

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS SIMPEG PADA KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP P3E SUMATERA

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

FAVIANSYAH CHAIRI

11553104754



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIVITAS SIMPEG PADA KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP P3E SUMATERA**

TUGAS AKHIR

Oleh:

FAVIANSYAH CHAIRI

11553104754

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 29 Juli 2022

Ketua Program Studi

Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIP. 198307162011011008

Pembimbing

Febi Nur Salisah, S.Kom., M.Kom.

NIK. 130517092

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIVITAS SIMPEG PADA KEMENTERIAN LINGKUNGAN
HIDUP P3E SUMATERA**

TUGAS AKHIR

Oleh:

FAVIANSYAH CHAIRI

11553104754

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 20 Juni 2022

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIP. 198307162011011008



Dekan

Dr. Hartono, M.Pd.

NIP. 196403011992031003

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Arif Marsal, Lc., M.A.

Sekretaris : Febi Nur Salisah, S.Kom., M.Kom.

Anggota 1 : Syaifullah, SE., M.Sc.

Anggota 2 : Anofrizen, S.Kom., M.Kom.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAVIANSYAH CHAIRI
 NIM : 11553104754
 Tempat/Tgl. Lahir : TURANGIE/03 JUNI 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi / Strata 1
 Prodi : Sistem Informasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS SIMPEG PADA
 KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP P3E SUMATERA**

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini adalah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat,
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



FAVIANSYAH CHAIRI
 NIM. 11553104754

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Sujud syukurku sembahkan kepadamu untuk setiap nikmat iman, nikmat sehat dalam menjalani kehidupan ini, dan nikmat rezeki yang telah engkau limpahkan kepada kami. Taburan cinta dan kasih sayang, rahmat dan hidayahmu telah memberikan kekuatan, semangat, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga ini dapat menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih setiap impian besarku. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Terima kasih kuucapkan untuk setiap cinta, kasih sayang, serta do'a yang tak pernah putus disetiap sujud demi putramu. Dalam setiap langkahku, aku akan terus berusaha untuk mewujudkan setiap harapan yang kalian impikan. Meski belum semua, *InshaAllah* atas do'a dan ridho dari Ayahanda dan Ibunda semua mimpi satu persatu akan terwujud suatu hari nanti. Terima kasih Ayah, terima kasih Ibu. Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan mimpi yang harus dikejar, untuk sebuah pengharapan agar hidup jauh lebih bermakna. Percayalah, sesuatu yang dimulai dengan *Bismillah*, tidak akan patah ditengah-tengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, alhamdulillahirabbil 'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkah, rahmat dan karunianya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan topik Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas SIMPEG Pada Kementerian Lingkungan Hidup P3E Sumatera. Untuk mengetahui Mengetahui Seberapa Efektivitas Budaya Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Pusat Pengendalian Ekoregion Sumatera Dalam Menggunakan Sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Shalawat serta salam dari penulis kirimkan untuk suri Tauladan yakni Nabi Muhammad SAW Dengan mengucapkan “*Allahumma shalli ‘ala muhammad, wa’ala aali muhammad*”.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran yang berguna dalam penyusunan Tugas Akhir ini dimasa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Ucapan terima kasih juga turut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi.
5. Ibu Febi Nur Salisah, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Sistem Informasi yang telah banyak membantu dan membimbing, dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc selaku Pembimbing Akademis penulis.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keluarga tercinta, Ayahanda Alm. Firman, Ibunda Fadliana, Adek Fazi-a Azma Syaifa, serta seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas do'a, nasehat, semangat, motivasi, dukungan secara moral maupun materi, perhatian, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak terhitung demi menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Teman seperjuangan yang sudah menyemangati, Hamdy, Dila Kurniati, Fauzul Asmar, Billy Savero, Novriwandy, Mohammad Dhery, Mohammad Iqbal, seluruh anggota Sistem Informasi SIF E 2015 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 Agustus 2022

Penulis,

FAVIANSYAH CHAIRI

NIM. 11553104754

UIN SUSKA RIAU

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS SIMPEG PADA KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP P3E SUMATERA

FAVIANSYAH CHAIRI
NIM: 11553104754

Tanggal Sidang: 20 Juni 2022
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion (P3E) Sumatera merupakan sebuah instansi yang bergerak dibidang penanganan permasalahan dilingkungan yang berada di pulau Sumatera. Telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang bertujuan agar mempermudah para karyawan dalam melakukan pengolahan data secara *online*. Permasalahan yang terdapat pada diantaranya kasus lupa password, sistem tidak berjalan dengan semestinya, dan mengalami keterlambatan dalam penginputan data. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui budaya yang lebih dominan dan besar kecilnya pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas SIMPEG. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah OCAI dan *Delone And McLean*. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang didapatkan dari 60 responden berdasarkan *reliabilitas* dan *validitas* yaitu budaya yang dominan saat ini adalah *Adhocracy*, sedangkan budaya yang diharapkan adalah budaya *Clan* karena *T table* tidak memenuhi syarat yang telah di tentukan. Maka budaya dengan *type Clan* harus memiliki karakter seperti kedekatan organisasi, kekeluargaan, dan kerja sama.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, *Delone And McLean*, Efektivitas, KLHK, OCAI, SIMPEG.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE EFFECTIVENESS OF SIMPEG AT THE MINISTRY OF ENVIRONMENT P3E SUMATRA

FAVIANSYAH CHAIRI
NIM: 11553104754

Date of Final Exam: 20th Juni 2022
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

The Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Sumatra Ecoregion Development Control Center (P3E) is an agency engaged in handling environmental problems on the island of Sumatra. Has implemented the Personnel Management Information System (SIMPEG) which aims to make it easier for employees to process data online. The problems that exist include cases of forgetting passwords, systems not running properly, and experiencing delays in inputting data. The purpose of this research is to find out which culture is more dominant and the size of the influence of organizational culture on the effectiveness of SIMPEG. The method used in this research is OCAI and Delone And McLean. The results obtained from data processing obtained from 60 respondents based on reliability and validity, namely the dominant culture today is Adhocrachy, while the expected culture is Clan culture because T table does not meet the specified conditions. So a culture with type Clan must have characteristics such as closeness to the organization, kinship, and cooperation.

Keywords: *Organizational Culture, Delone And McLean, Effectiveness, KLHK, OCAI, SIMPEG.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Budaya Organisasi (<i>Organizational Culture</i>)	6
2.2 Hubungan Budaya Organisasi Dengan Sistem Informasi	7
2.3 <i>Culture Value Framework</i> (CFV)	8
2.4 <i>Organizational Culture Assesment Instrument</i> (OCAI)	8
2.5 <i>IS Succes Model Delone And Mclean</i>	10
2.6 <i>Structural Equaton Model</i> (SEM)	14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1	Jenis-Jenis Variabel <i>Structural Equaton Model</i> (SEM)	15
2.6.2	Model Struktur dalam <i>Structural Equaton Model</i> (SEM)	16
2.7	Populasi dan Sampel	18
2.8	Hipotesis	22
2.9	(P3E) Ekoregion Sumatera	24
2.9.1	Profil (P3E) Ekoregion Sumatera	24
2.9.2	Tugas dan Fungsi (P3E) Ekoregion Sumatera	25
2.9.3	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)	25
2.9.4	Struktur Organisasi (P3E) Ekoregion Sumatera	26
2.10	Penelitian Terduhulu	27
3	METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1	Proses Metode Penelitian	34
3.1.1	Tahap Pendahuluan	35
3.1.2	Tahap Perencanaan	35
3.1.3	Pengumpulan Data	35
3.1.4	Tahap Analisa	37
3.1.5	Dokumentasi	39
4	ANALISIS DAN HASIL	40
4.1	Analisis Sistem Yang Berjalan	40
4.2	Identifikasi Masalah	43
4.3	Analisis Umum Responden	45
4.3.1	Analisis Responden	45
4.3.2	Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.4	Analisis Data	46
4.4.1	Analisis dan Pemodelan	47
4.4.2	Hasil Pengukuran	47
4.4.3	Interprestasi Hasil Penilaian Budaya	48
4.5	SEM-PLS	49
4.5.1	Keterangan Indikator	50
4.5.2	Evaluasi <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	51
4.6	Uji Reabilitas	65
4.7	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	66
4.8	Pengujian Hipotesis	67
4.8.1	Model Hipotesis Yang Diajukan	67
4.9	Pembahasan Dan Hasil	71
4.9.1	Budaya Organisasi Dominan	71

4.9.2 Hasil Uji T Statistik Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).	72
--	----

5 PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA	A - 1
LAMPIRAN B KUISIONER OCAI DAN DELONE AND MCLEAN	B - 1
LAMPIRAN C KUISIONER RESPONDEN	C - 1
LAMPIRAN D DATA OCAI DAN DELONE AND MCLEAN	D - 1
LAMPIRAN E FOTO STUDIKASUS	E - 1

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1	Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Dan Budaya Organisasi	7
2.2	<i>Culture Value Framework</i>	8
2.3	<i>IS Succes Model Delone And Mclean</i>	10
2.4	Teknik <i>Sampling</i> Penelitian	19
2.5	Struktur Organisasi P3E Sumatera	27
3.1	Metode Penelitian	34
4.1	Beranda Pegawai	40
4.2	<i>List</i> Cari Pegawai	41
4.3	Halaman <i>Login</i> SIMPEG	41
4.4	<i>List</i> Monitoring	42
4.5	<i>List</i> Laporan	42
4.6	<i>List</i> Statistik	43
4.7	<i>List Help</i>	43
4.8	Diagram Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.9	Diagram radar budaya organisasi dominan sekarang dan harapan . .	49
4.10	Diagram jalur yang telah dirancang	50
4.11	<i>Convergent Validity</i> Keseluruhan Model	52
4.12	<i>Convergent Validity</i> Variabel Budaya Organisasi	54
4.13	<i>Convergent Validity</i> Variabel Efektivitas	55
4.14	<i>Convergent Validity</i> Variabel Pengguna	56
4.15	<i>Convergent Validity</i> Variabel Kepuasan Pengguna	56
4.16	<i>Convergent Validity</i> Variabel Kualitas Informasi	57
4.17	<i>Convergent Validity</i> Variabel Kualitas Sistem	58
4.18	<i>Convergent Validity</i> Variabel Kualitas Layanan	59
4.19	Diagram yang sudah direspesifikasi	61
4.20	Diagram yang sudah direspesifikasi	62
4.21	Diagram Yang sudah direspesifikasi	62
4.22	Diagram Yang Sudah Direspesifikasi	63
4.23	Diagram AVE	65
4.24	<i>R-Square</i>	67
4.25	Hipotesis Yang Diajukan	68
4.26	Pengujian Hipotesis	69
4.27	Uji Hipotesis Pengaruh Budaya Organisasi (SIMPEG) Di (KLHK) .	71
4.28	Budaya Organisasi Dominan	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	28
2.2	Tabel Hipotesis	29
2.3	Tabel Penelitian Terdahulu	30
2.4	Tabel Hipotesis	31
2.5	Tabel Penelitian Terdahulu	32
2.6	Tabel Hipotesis	33
4.1	Keterangan Kuisisioner	45
4.2	Jenis Kelamin	46
4.3	Hasil Pengukuran	48
4.4	Pemetaan Budaya Organisasi	48
4.5	Peringkat Nilai Karakteristik Budaya Organisasi	49
4.6	Keterangan Indikator	50
4.7	Nilai <i>Loading Convergent Validity</i> Keseluruhan	53
4.8	Nilai <i>Loading Convergent Validity</i> Budaya Organisasi	54
4.9	Nilai <i>Loading Convergent Validity</i> Budaya Efektivitas	55
4.10	Nilai <i>Loading Convergent Validity</i> Pengguna Sistem	56
4.11	Nilai <i>Loading Convergent Validity</i> Pengguna Sistem	57
4.12	Nilai <i>Loading Convergent Validity</i> Kualitas Sistem	58
4.13	Nilai <i>Loading Convergent Validity</i> Kualitas Informasi	59
4.14	Nilai <i>Loading Convergent Validity</i> Kualitas Layanan	60
4.15	Nilai Penilaian <i>Discriminant Variabel Cross Loading</i>	64
4.16	(AVE)	64
4.17	<i>Composite Reability</i>	66
4.18	Uji <i>R - Square</i>	66
4.19	Tabel Hipotesis	68
4.20	Pengujian Hipotesis	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

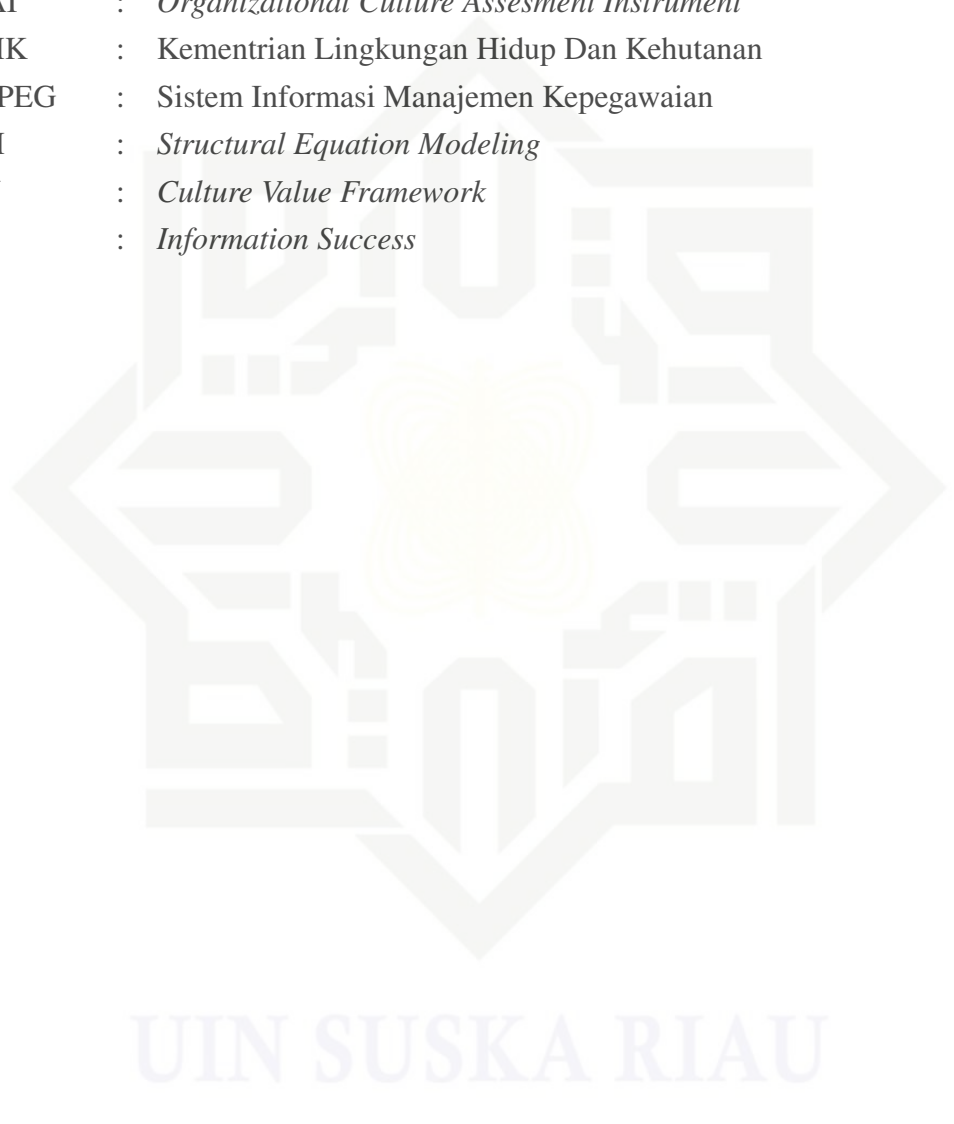
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

AVE	:	<i>Average Variance Extracted</i>
BAPEDAL	:	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan
BIMTEK	:	Bimbingan Teknis
DIKLAT	:	Penyelenggaraan Pembelajaran Dan Pelatihan
P3E	:	Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatra
OCAI	:	<i>Organizational Culture Assesment Instrument</i>
KLHK	:	Kementrian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan
SIMPEG	:	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SEM	:	<i>Structural Equation Modeling</i>
CFV	:	<i>Culture Value Framework</i>
IS	:	<i>Information Success</i>



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya Organisasi sangatlah penting bagi sebuah organisasi agar mencapai sebuah tujuan keberhasilan dan dapat mempertahankan sebuah keunggulan untuk bersaing. Dalam mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan fungsi dari sistem informasi itu sendiri terkait organisasi yang bertujuan agar menunjang layanan kebutuhan organisasi Arlan (2019).

Menurut Sutrisno (2019) Budaya Organisasi secara sederhana ialah seperangkat sistem serta beberapa Nilai (*Values*), Keyakinan (*Beliefs*), asumsi-asumsi (*Assumptions*), ataupun norma-norma yang memang sudah lama berlaku, yang telah disetujui serta dianut oleh para anggota sebuah organisasi yang menjadikan pedoman perilaku serta memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam organisasi tersebut.

Pusat Pengelolaan Ekoregion(PPE) Sumatera sudah ada sejak tahun 1996 dengan bapedal wilayah I sebagai nama saat awal terbentuk. PPE Sumatera yakni sebuah instansi vertikal Kementerian Lingkungan Hidup yang berkoordinasi dengan pemerintah daerah khususnya dalam upaya perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup yang mana melalui dari asistensi, koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis Bimtek /pendidikan dan pelatihan Diklat serta *pilot project* atau kegiatan percontohan sebagai usaha dalam mengendalikan pencemaran serta kerusakan pada lingkungan hidup.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ialah sebuah Sistem Informasi yang tersusun dalam suatu *database* yang terpusat yang akan memenuhi sebuah kebutuhan dalam pengelolaan kepegawaian pada KLHK secara efektif dan lebih efisien. SIMPEG ini dapat menghasilkan sebuah *platform* data beserta informasi yang memungkinkan dihasilkan sebuah *output* laporan yang berguna bagi kepentingan manajer dengan demikian dalam mengambil sebuah keputusan tersebut menjadi bahan yang lebih valid dan lebih akurat. Administrasi Kepegawaian SIMPEG ini sudah dapat di akses melalui jaringan *internet*.

Program aplikasi SIMPEG ialah seperangkat pemograman aplikasi yang telah dirancang dan berdiri semenjak 1994 pada biro kepegawaian dan aplikasi ini bertujuan menjadi subah alat pengolahan data Kepegawaian Lingkup Kementerian Kehutanan baik di kantor pusat maupun Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) pada tahun 2007 mulailah dibangunnya dan di kembangkannya SIMPEG lalu menuju aplikasi SIMPEG yang berbasis *website* yang merupakan pengembangan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi sebelumnya yang berbasis *Foxpro* yang bersifat *stand Alone*/berdiri sendiri. Adapun hasil wawancara yang sudah dilaksanakan pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera, yang dilakukan wawancara kepada 2 pegawai yaitu Ibu Elvi Ruzita dan Ibu Rara Yuliana Santoso yang menjadi narasumber adalah kepala sub Bagian Penata Administrasi Pengelolaan SIMPEG dan Analisa Data. Maka ditemukan beberapa masalah yang terjadi pada KLHK P3E Sumatera. Menurut yang sudah dijelaskan diatas, permasalahan serta dampak yang dimunculkan berdasarkan pengelompokan menurut kondisi yang terjadi saat ini yakni:

1. Pada pimpinan operator yang tidak melakukan pengecekan sistem *Bug* secara berkala yang dapat membuat terganggunya kemudahan pengguna dalam mengoperasikan SIMPEG.
2. Pada pimpinan operator dalam melakukan pengimputan data mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh jaringan *Server Down* ini dapat menurunkan kecepatan waktu dalam melakukan pengimputan data pada SIMPEG.
3. Pada manajemen kepegawaian KLHK masih kesulitan dalam pemahaman SIMPEG.
4. Pada kepemimpinan operator tingkat kualitas layanan keamanan layanan pada SIMPEG masih di katakan lemah.

Ada beberapa contoh referensi yang diambil sebagai acuan penulis yang digunakan untuk menganalisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Menggunakan Metode *Delone And McLean & OCAI (Organizational Culture Assesment Instrument)*.

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Murahartawaty (2013) yang berjudul "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi" (Studikusus: Perguruan Tinggi XYZ). Dalam penelitian Murahartawaty (2013) Menggunakan 2 Model acuan yaitu model *Competing Value Framework (CVF)* dan respesifikasi model sukses yaitu *Delone & Mclean* yang bertujuan untuk menilai atribut-atribut budaya organisasi yang secara signifikan dalam pengaruh tingkat efektivitas implementasi portal *web* pada perguruan tinggi XYZ. Faktor-faktor (Konstruk) dari model CVF yang akan digabungkan dengan konstruk tingkat efektivitas Implementasi portal *web*. Mendefenisikan kriteria-kriteria keberhasilan pada efektivitas implementasi sistem informasi ke dalam 6 (Enam) kategori yaitu: Kualitas Sistem, Kualitas informasi, Kualitas Layanan, Pengguna Sistem, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat. Melalui *Instrument* pengumpulan data yang berupa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuisisioner maka akan dapat sebuah kajian yang terkait dengan pada tingkat efektivitas implementasi sistem informasi sehingga mendapatkan pemetaan budaya yang saat ini sedang berjalan (*Present cultural Value*) dan rekomendasi budaya yang diharapkan (*Future Cultural Value*).

2. Selanjutnya pada penelitian Fauzi (2015) yang berjudul "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi" dalam penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penggabungan kedua model yaitu dari model Budaya organisasi dan yang kedua dari Efektivitas sistem informasi maka dari kedua model ini diusulkan sebuah model pengaruh budaya terhadap efektivitas sistem informasi yang terdiri dari 6 konstruk efektivitas dan 4 konstruk budaya yang berkaitan dengan Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Pengguna, dan Manfaat. Konstruk budaya terdiri dari *Clan Culture*, *Adhocracy Culture*, *Market Culture*, *Hierarchy Culture* Dan evaluasi model yang dilakukan dengan menggunakan Metode SEM-PLS, yang menghasilkan model pengaruh budaya terhadap sistem informasi yang terdiri dari 6 konstruk efektivitas yaitu Kualitas informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Penggunaan, dan Kepuasan dan 3 efektivitas pada konstruk dari pengaruh budaya yaitu *Clan Culture*, *Adhocracy Culture*, *Hierarchy Culture*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dilakukan penelitian tugas akhir dengan judul "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas SIMPEG Pada Kementrian Lingkungan Hidup P3E Sumatera"

1.2 Rumusan Masalah

Didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas SIMPEG pada Kementrian lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera Pekanbaru, Riau.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan penelitian ini dapat terarah dengan baik serta tercapainya tujuan penelitian ini maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini di lakukan di Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera.
2. Menganalisis budaya organisasi dengan menggunakan model kerangka kerja *Culture Value Framework (CVF)* dengan menggunakan instrument *Organizational Culture assessment instrument (OCAI)* dengan 4 struktur budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yaitu *Clan, Adhocracy, Hierarchy, dan Market*.

3. Responden dari penelitian ini mengacu kepada keseluruhan pegawai yang berada pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera yang berjumlah keseluruhannya adalah 60 pegawai.
4. Penelitian ini dilakukan pada sebuah sistem yang ada di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Ekoregion Sumatera yang bernama SIMPEG.
5. Pengelolaan data OCAI menggunakan *Microsoft Excel*.
6. Menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui budaya organisasi yang lebih dominan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera.
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas pada SIMPEG.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini ialah:

1. Dapat menghasilkan pemetaan budaya organisasi yang sedang berjalan pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera serta mengetahui tingkat keefektivitasan SIMPEG.
2. Dapat mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas pada SIMPEG pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pemahaman terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka disusunlah penelitian ini dengan sistematika penulisan untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Dibawah ini ialah sistematika dalam penulisan penelitian:

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab ini mendeskripsikan pembahasan umum dari tugas akhir ini, yang terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembahasan, serta manfaat yang didapat dari penelitian.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Untuk Bab 2 akan berfokus pada sejumlah teori yang didapatkan dari jurnal, buku, serta studi kepustakaan yang ditambahkan sebagai landasan teori pada pembuatan laporan tugas akhir ini.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan pada penyusunan tugas akhir ini. Serta yang diutamakan yakni budaya organisasi terhadap keefektivitas suatu sistem informasi.

BAB 4. ANALISA DAN HASIL

Bab 4 membahas mengenai alur penelitian pengaruh budaya organisasi terhadap keefektivan pada suatu sistem informasi.

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 ini berisikan kesimpulan dari tugas akhir yang dibuat serta saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Budaya Organisasi (*Organizational Culture*)

Menurut Mahesa (2019) Budaya adalah bagaimana cara kita akan melakukan sesuatu pada sekarang, yang penekanannya menjelaskan tentang sikap yang tercermin melalui sebuah teladan dari atas, seperti sikap dari seorang pemimpin organisasi atau orang yang dianggap teladan pada suatu kelompok masyarakat, yang kemudian dituangkan ke dalam suatu peraturan serta di refleksikan ke dalam tatanan pada suatu organisasi kemasyarakatan. Anwar (2018) Menegaskan Budaya Organisasi merupakan suatu kebiasaan yang sudah ada dalam waktu yang lama pada sebuah lembaga yang dilakukan oleh seluruh anggota sehingga tujuan pun dapat tercapai.

Menurut Putra (2017) Ada empat tipe budaya yang dikembangkan oleh Cameron dan Quinn yaitu sebagai berikut ini:

1. Kultur Klan (*Clan Culture*)

Model atau jenis budaya organisasi yang dicirikan dengan tempat kerja yang menyenangkan seperti merasakan kekeluargaan besar. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang menjalankan peran mentor, bahkan menjadi orang tua bagi bawahannya. Perekat organisasi ini adalah loyalitas dan tradisi yang ada pada organisasi tersebut.

2. Kultur Adhokrasi (*Adhocracy Culture*)

Model atau jenis budaya organisasi ini dicirikan dengan tempat kerja yang dinamis, dan enterprenurial. Pimpinan yang efektif adalah mereka yang mempunyai visi yang jauh kedepan, inovatif, dan berani mengambil resiko. Perekat di organisasi ini adalah komitmen pada peluang untuk melakukan eksperimen dan inovasi terus menerus.

3. Kulture Market (*Market Culture*)

Model atau jenis budaya organisasi ini dicirikan dengan tempat kerja yang berorientasi pada hasil. Pimpinan yang efektif adalah mereka yang keras hati, suka bekerja keras, dan gesit. Perekat dalam organisasi ini adalah keinginan untuk memenangkan persaingan. Kriteria sukses biasanya dilihat pangsa pasar dan posisi bersaing.

4. Kultur Hierarki (*Hierarchy Culture*)

Jenis budaya organisasi kultur hierarki ini mempunyai ciri yakni tempat kerja yang formal serta struktur yang jelas. Selain itu, budaya organisasi ini juga sangat berfokus pada struktur yang baik dan rapi dalam suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

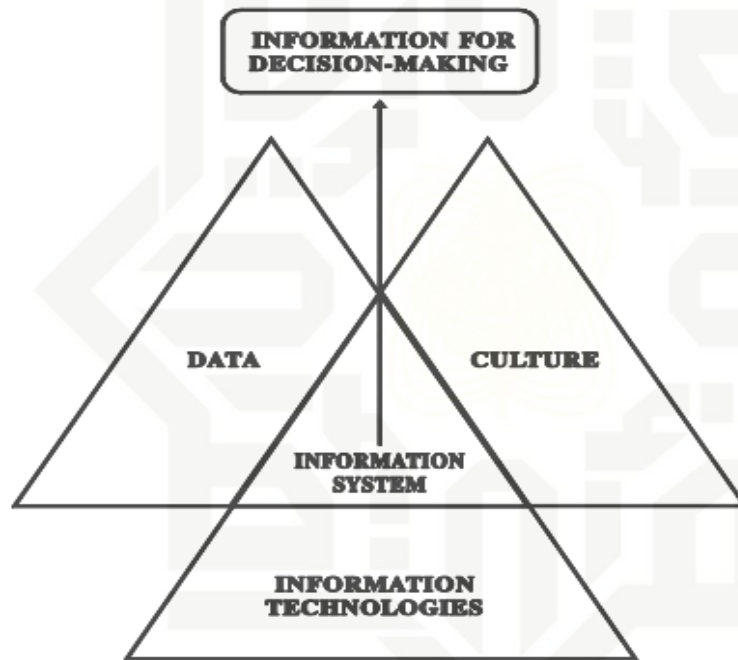
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Semua proses dalam pekerjaan diatur secara baku dan sistematis. Seorang Pemimpin ataupun Ketua ialah seorang yang efektif serta coordinator yang baik. Memastikan segala hal berjalan dengan lancar adalah hal yang teramat penting dalam sebuah organisasi. Model atau pedoman manajemen pada dasarnya berpusat pada pengendalian serta kontrol yang ketat.

2.2 Hubungan Budaya Organisasi Dengan Sistem Informasi

Menurut Claver (2006) dalam Sonata, Radiles, dkk. (2018) membahas bahwasannya manusia ialah komponen khusus pada sistem informasi, yang mana terdapat interaksi antara diri sendiri dengan orang lain yang dikenal sebagai perilaku organisasi serta dapat mempengaruhi keberhasilan suatu sistem informasi tersebut.

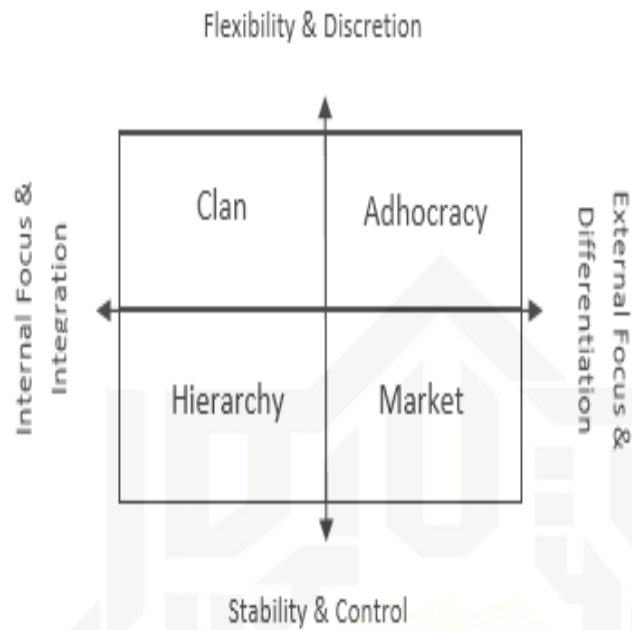


Gambar 2.1. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Dan Budaya Organisasi

Sumber: Claver, Llopis, dan Gonslez (2001)

Berdasarkan penjelasan Gambar 2.1 adanya keterkaitan hubungan yang menentukan keberhasilan sistem informasi yakni antara data, teknologi informasi serta budaya yang dapat menjadi instrument keunggulan kompetitif yang menjadi utamanya (Soedjono, 2005) dalam Sonata dkk. (2018)

2.3 Culture Value Framework (CFV)



Gambar 2.2. Culture Value Framework
Hermanto (2018)

berikut ini penjelasan Gambar 2.2 Menurut Permadi dan Ginanjar (2019) kriteria organisasi yang efektif terdapat dua dimensi. Dimensi pertama yang membedakan kriteria efektivitas menekan pada fleksibilitas (*Flexibility*), keleluasaan (*discretion*), dan dinamisme (*dynamism*) dengan dimensi yang menekan pada stabilitas (*stability*), perintah (*Order*), dan pengawasan (*Control*).

Dimensi kedua yakni mengelompokan kriteria organisasi yang efektif menjadi dua bagian, yakni Orientasi (*Internal Orientation*), Integrasi (*Integration*), serta Kesatuan (*Unity*). Sementara pada sisi satunya yakni Orientasi Eksternal (*External Orientation*), Diferensiasi (*Differentiation*), serta Persaingan (*Rivalry*).

Kedua dimensi selanjutnya menjadi empat kuadran yang mana tiap kuadrannya menceritakan tentang perbedaan indikator – indikator efektivitas organisasi. Keempat kelompok ini akan memberikan penjelasan mengenai penilaian seseorang pada sebuah kinerja organisasi, atau dengan kata lain mendefenisikan nilai inti untuk melakukan penilaian organisasi.

2.4 Organizational Culture Assesment Instrument (OCAI)

Organizational Culture Assesment Instrument (OCAI) adalah metode yang dikembangkan oleh Kim Cameron dan Robert Quin di University of Michigan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian ini digunakan untuk menilai budaya organisasi Ocai (2012). OCAI merupakan pengembangan dari *Competing Values Frameworks* (CVF), yang sangat berguna dalam mengarah kemana perusahaan yang ada pada organisasi akan di kelompokkan berdasarkan *culture*nya. Sebelumnya budayanya adalah *Clan Culture*, *Adhocracy*, *Market*, dan *Hierarchy*. Menurut Putra (2017) menjelaskan enam dimensi budaya yang dapat digunakan untuk melihat profil budaya di suatu perusahaan / instansi, yaitu:

1. Karakteristik Dominan
Dimensi ini mendeskripsikan bahwa kondisi lingkungan organisasi sedang dirasakan oleh anggota yang ada pada organisasi pada saat para anggota berada di organisasi itu. Mempertimbangkan hitungan yang sistematis di instrumen OCAI yang menghasilkan gambaran budaya lebih dominan pada lingkungan organisasi tersebut.
2. Kepemimpinan Organisasi
Pada dimensi ini menunjukkan model kepemimpinan yang ada pada organisasi, anggota, serta pegawai pada organisasi tersebut. Mempertimbangkan perhitungan yang sudah ada oleh instrument pada dimensi ini akan terlihat budaya yang akan dijadikan sebagai landasan dari kepemimpinan organisasi itu.
3. Pengelolaan Karyawan
Pada dimensi Pengelolaan Karyawan menunjukkan bagaimana pengelolaan anggota ada di sebuah organisasi. Dengan perhitungan yang sudah ditetapkan secara sistematis *instrument* OCAI pada dimensi ini akan mengetahui budaya apa yang mendasari pengelolaan anggota organisasi.
4. Perikat Organisasi
Pada dimensi ini menunjukkan faktor nilai-nilai yang akan di pakai dalam merekatkan segala sumber daya yang ada di sebuah organisasi. Dengan perhitungan sistematis instrument OCAI, ini akan mengetahui budaya apa yang akan menjadi faktor perikat pada pegawai yang ada di organisasi tersebut.
5. Penekanan Strategis
Pada dimensi ini menunjukan bagaimana organisasi untuk memfokuskan segala elemen yang ada didalam pencapaian misi strategis yang ada. Dengan perhitungan sistematis instrument OCAI pada dimensi ini akan terlihat budaya yang dominan pada penekanan strategis organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

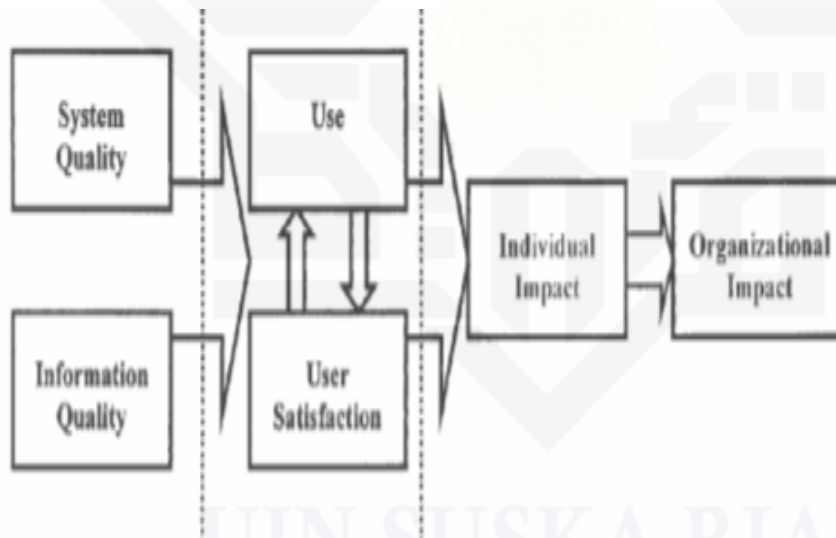
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kriteria keberhasilan
 Pada dimensi ini menunjukkan hal apa saja yang akan menjadi kriteria keberhasilan yang ada di dalam organisasi. Dengan perhitungan sistematis OCAI pada dimensi ini akan terlihat budaya yang lebih terlihat budaya yang dominan dan mendasari kriteria keberhasilan.

2.5 IS Succes Model Delone And Mclean

DeLone dan McLean (2003) menjelaskan bahwa IS sukses *Delone And McLean* ini adalah sebuah kerangka kerja yang komperehensif untuk mengukur sebuah kinerja sistem informasi. Berikut di bawah ini adalah keenam elemen atau faktor utuk cara mengukur suatu kesuksesan sistem informasi dari model *IS Sukses Delone And McLean*.

1. Kualitas sistem (*System quality*)
2. Kualitas informasi (*Information quality*)
3. Penggunaan (*Use*)
4. Kepuasan pemakai (*User satisfaction*)
5. Dampak individual (*Individual impact*)
6. Dampak organisasional (*Organizational Impact*)



Gambar 2.3. IS Succes Model Delone And Mclean
 Handayaningsih (2015)

berikut ini penjelasan dari Gambar 2.3

1. Kualitas sistem (*System Quality*) menurut Handayaningsih (2015) kualitas sistem berfokus mengenai cara ukur sistem informasi. Kualitas sistem ialah ciri khas yang dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mana difokuskan ke beberapa penelitian di bidang sistem informasi. Karakteristik yang dit-

erapkan ialah akses yang memuaskan fleksibilitas sistem, integrasi sistem, waktu tanggap, realisasi terhadap harapan pengguna, reabilitas kemudahan penggunaan, kemudahan dalam mempelajari, manfaat serta lainnya.

(a) Mudah Digunakan (*Ease of Use*)

(Mueller,2011) dalam Riski (2019) menjelaskan bahwa Sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang memenuhi kepuasan melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Kemudahan ini bukan hannya sekedar untuk mempelajari saja dan menggunakan suatu sistem informasi tersebut tetapi juga mengaju kepada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dimana pengguna suatu sistem akan semakin mudah dalam menggunakan sistem dalam berkerja dari pada secara manual tanpa menggunakan sistem.

(b) Intergrasi (*Intergration*)

Apabila sistem yang ada didalam organisasi telah terintegrasi ini akan sangat memudahkan pegawai dalam berkerja. Intergrasi ini juga di tandai dengan semua data dari tiap bagian dapat di gabungkan dengan data dari bagian lainnya.

(c) Fleksibilitas (*Flexibility*)

Fleksibilitas ialah sistem informasi yang berfokus pada sebuah sistem informasi yang telah terapkan mempunyai kualitas yang baik. Fleksibilitas itu ialah kemampuan sistem informasi pada perubahan yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa puas jika menggunakan sistem tersebut.

(d) Kecepatan Akses (*Response Time*)

Pada kecepatan akses yakni salah satu indikator sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik ditandai jika akses sistem informasi dalam keadaan optimal. Maka kecepatan akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.

(e) Keamanan (*Security*)

Untuk faktor keamanan, sistem informasi dinilai baik jika keamanannya dapat diandalkan. Keamanan sistem jika data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi tersebut.

(f) Keandalan Sistem (*Reliability*)

Sistem informasi dikatakan berkualitas jika sistem informasi dapat diandalkan. Kendala sistem informasi ialah ketahan sistem informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kerusakan dan kesalahan.

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan *output* dari pengguna sistem informasi oleh pengguna (*user*). Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipresepsikan oleh pengguna yang di ukur dengan keakuratan informasi (*accuracu*), relevan (*relevance*), kelengkapan informasi (*completeness*), ketepatan waktu (*timeliness*) dan penyajian informasi (*format*). Indikator pengukuran kualitas informasi dari *Delone and MC Lean* yaitu kelengkapan relevan, akurat, ketepatan waktu, dan format.

(a) Kelengkapan (*Completeness*)

Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam mengambil sebuah keputusan. Apabila semua informasi lengkap yang mencakup seluruh informasi yang ada yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi maka ini akan memuaskan pengguna.

(b) Relevan (*Relevance*)

Kualitas informasi suatu sistem informasi akan dikatakan baik jika relevan kepada kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut memiliki banyak manfaat kepada penggunanya.

(c) Akurat (*Accurate*)

Pada akurat ini adalah bagaimana informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena berperan bagi pengambilan keputusan penggunanya. Informasi ini harus akurat yang berarti bebas dari suatu kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyalahkan. Akurat juga bisa di katanya sebuah sistem informasi bisa mencerminkan sebuah keakuratan kualitas informasi yang di sampaikan kepada penerima informasi.

(d) Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Pada ketepatan waktu ini adalah informasi yang datang pada penerima tidak boleh adanya keterlambatan. Informasi yang sudah lama tidak akan ada nilainya lagi. Karena informasi adalah sebuah landasan di dalam mengambil sebuah keputusan. Jika dalam pengambilan sebuah keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk sebuah organisasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas sebuah informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan dapat menepati waktunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(e) Format

Pada format sistem informasi perpustakaan yang memudahkan penggunaannya untuk memahami sebuah informasi yang di sediakan oleh sistem informasi ini akan mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika dalam penyajian suatu informasi itu baik maka ini akan memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang dihasilkan.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Pada kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang di perbolehkan pengguna dari pengembang sistem informasi adalah layanan yang berupa update sistem informasi dan respon dari si pengembang sistem itu. Jika sistem dari pengembang mengalami masalah ada beberapa indikator pada kualitas layanan adalah sebagai berikut:

(a) Jaminan (*Assurance*)

Pada jaminan berhubungan dengan kemampuan teknisi dalam membangun sistem informasi yang berkualitas, dimana sistem informasi tersebut dapat menjamin kelancaran pengguna dalam melakukan pekerjaannya tanpa ada hambatan.

(b) Empati (*Emathy*)

Pada empati adalah sikap kepedulian pada pihak pengembang sistem informasi kepada pengguna dalam menanyakan hal-hal yang berkaitan tentang sistem informasi yang digunakan oleh organisasi tersebut untuk menjadikan lebih baik.

4. Penggunaan (*Use*)

Pada pengguna ini adalah seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi. Ini adalah kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaiannya mengarah ke harusan terhadap menggunakan sistem informasi atau mengarah ke tidak bisa di hindari dalam menggunakan sistem informasi variable ini dapat di ukur dengan indikator indikator sebagai berikut ini:

(a) Penggunaan sehari-hari (*Daily Use*)

(b) Frekuensi penggunaan (*frequency of use*).

Menunjukkan seberapa seringnya penggunaan terhadap sistem informasi tersebut.

(c) Niat pengguna (*Intention to use*)

Ini adalah alat ukur pendapat responden kepada kegunaan sistem terhadap pekerjaan yang mereka lakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)

Pada kepuasan pengguna ini dapat tercapai apabila suatu sistem informasi dapat membantu pekerjaan pengguna secara efisiensi. Keefesiensian ini dapat dilihat dari sistem informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna kaitannya dengan aktifitas pelaporan secara efisien.

(a) Efisiensi (*Efficiency*)

Kepuasan pengguna akan tercapai jika sistem informasi membantu pekerjaan pengguna secara efisien. Keefesienan ini dapat dilihat dari sistem informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna yang berkaitannya dengan aktivitas pelaporan data secara efisien.

(b) Keefektivan (*Effectiveness*)

Keefektivan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna meningkatkan keputusan dalam penggunaan terhadap sistem informasi tersebut. Keefektivan sistem informasi ini dapat dilihat dari tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan.

(c) Kepuasan (*satisfaction*)

Pada kepuasan ini adalah kepuasan pengguna yang dapat diukur dari rasa puas yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Rasa puas pengguna ini dapat ditimbulkan dari fitur-fitur dari sistem informasi yang disediakan. Rasa puas ini bisa memberikan penilaian bahwa sistem informasi tersebut sudah memenuhi kebutuhan penggunanya.

6. Manfaat bersih (*Net Benefit*)

Pada manfaat bersih ini merupakan dampak (*impact*) dan keberadaan dalam pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna dengan baik secara individual maupun organisasi termasuk di dalamnya produktivitas.

2.6 Structural Equation Model (SEM)

Riadi (2018) teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) atau model persamaan bukanlah hal yang baru didunia riset kuantitatif. SEM sudah dikembangkan oleh para ahli sejak tahun 1920-an. Adalah Sewall Wright seorang *biometrician* pada tahun 1920. Setelah itu Sewall Wright mengembangkan metode kuantitatif ini menjadi sebuah metode yang masing-masing sejumlah penyebab. Teknik analisis tersebut sekarang di kenal dengan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa pemodelan persamaan Struktural (*Struc-*

tural Equation Modeling), bisa di singkat dengan SEM memiliki beberapa sebutan lain, seperti: analisis struktur kovarian (*Covariance structure analysis*) Analisis variable laten (*Latent Variable analysis*), analisis faktor konfirmatori (*Confirmatory factor analysis*), dan analisis linier Struktural Relations (LISREL) Berdasarkan sebutan- sebutan tersebut, pemodelan persamaan struktural (SEM) dapat di deskripsikan sebagai suatu analisis yang menggabungkan pendekatan Analisis Faktor (*faktor analysis*), Model Struktural (*Structural Model*), dan Analisis Jalur (*Path Analysis*), dengan demikian di dalam analisis pemodelan persamaan struktural (SEM) dapat dilakukan tiga macam kegiatan secara serentak, yaitu pengecekan validitas dan reabilitas instrument (berkaitan dengan analisis faktor konfirmatori), pengujian model hubungan antar variable (berkaitan dengan analisis jalur), dan kegiatan untuk mendapatkan suatu model yang cocok untuk prediksi (berkaitan dengan analisis regresi analisis model struktural).

2.6.1 Jenis-Jenis Variabel *Structural Equaton Model* (SEM)

1. Variable Laten

Riadi (2018) Menjelaskan bahwasannya variabel laten adalah suatu entitas yang tidak teramati yang diduga melandasi variable observasi. Jadi Ketika mengukur variabel A melalui indikator dari konstruksi suatu teori yang diduga melandasi Variabel A itu ini berarti yang langsung teramati adalah variabel indikator (*Observable Variables*), sedangkan variabel A itu sendiri tidak teramati secara langsung (*Unobservable Variable*), variabel A yang tidak teramati secara langsung ini lah yang disebut dengan variabel laten. Seorang peneliti ingin meneliti variabel kepuasan kerja (*Job Satisfaction*) untuk mengukur variabel, kita perlu menggunakan suatu variabel indikator misalnya kita menggunakan konstruksi teori kepuasan kerja dua faktor dari *Frederick Herzberg*. Kemudian disusun indikator berbentuk item-item pertanyaan dengan indikator faktor *hygiene* yakni: gaji, kehidupan pribadi, kualitas *supervise*, kondisi kerja, jaminan kerja, hubungan antarpribadi, kebijaksanaan dan administrasi organisasi, faktor motivasi dengan indikator keberhasilan, pengakuan, pekerjaan yang menantang, dan peningkatan dan pertumbuhan dalam pekerjaan. Dengan menggunakan informasi yang diperbolehkan dari variabel indikator inilah kita dapat membentuk sebuah variabel laten kepuasan kerja.

2. Variabel Laten Eksogenous dan Endogenous

Variabel laten dalam SEM dapat dibagi dua yakni variabel *laten eksogenous* dan variabel laten *endogenous*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(a) Variabel Laten *Eksogenous*

Variabel laten eksogenous identik dengan dengan variabel bebas (*independent*), yakni variabel–variabel yang menyebabkan fluktuasi nilai variabel laten lainnya di dalam suatu model. Perubahan nilai–nilai variabel eksogenous tidak di jelaskan oleh model, tetapi dianggap dipengaruhi oleh faktor–faktor lain di luar itu. Contoh: Jumlah modal, tingkat suku bunga, biaya iklan, tingkat pendapatan, selera konsumen atau preferensi konsumen, permintaan, bauran pemasaran, produk, harga, promosi, tempat, dan lain sebagainya.

(b) Variabel Laten *Endogenous*

Variabel laten endogenous identik dengan variabel terikat (*dependent*) dengan demikian, variabel endogenous dipengaruhi oleh variabel eksogenous dalam model, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fluktuasi nilai–nilai variabel endogenous dijelaskan oleh model karena semua variabel laten yang memengaruhi mereka termasuk dalam spesifikasi model. Contoh: Jumlah produksi, jumlah investasi, volume penjualan, besarnya konsumsi, pertumbuhan penjualan, kebutuhan, pelanggan baru, penjualan berulang yang sama, rata – rata transaksi, dan lain sebagainya.

3. **Variabel Indikator atau Variabel *Manifes***

Variabel indikator atau variabel *manifes* adalah yang besaran kuantitatifnya dapat diketahui secara langsung, misalnya dari skor respons subjek terhadap instrument pengukuran. Contoh: Seorang peneliti ingin meneliti variabel kinerja karyawan (*Employee's Performance*). Untuk dapat mengukur variabel tersebut, kita perlu menggunakan suatu variabel indikator. Misalnya kita gunakan konstruksi teori kinerja karyawan. Kemudian disusun indikator berbentuk item–item pertanyaan dengan enam indikator, yaitu: kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, dan komitmen kerja. Skor yang diperoleh secara langsung dari indikator–indikator tersebut atau skor respons subjek terhadap instrument pengukuran itulah yang disebut dengan variabel indikator atau variabel *manifes*.

2.6.2 Model Struktur dalam *Structural Equation Model* (SEM)

1. Model Struktural

Wijanto (2008) Menjelaskan model structural menggambarkan hubungan–hubungan yang ada di antara variabel–variabel laten. Hubungan–hubungan ini umumnya liner, meskipun perluasan SEM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan untuk mengikutsertakan hubungan non-liener. Sebuah hubungan antara variabel–variabel laten serupa dengan sebuah persamaan regresi linier di antara variabel–variabel laten tersebut. Beberapa persamaan regresi linier tersebut membentuk sebuah persamaan simultan variabel–variabel laten (serupa dengan persamaan simultan di ekonometri).

2. Model Pengukuran

Dalam SEM, setiap variabel laten biasanya mempunyai beberapa ukuran variabel teramati atau indikator. Pengguna SEM paling sering menghubungkan variabel laten dengan variabel yang teramati melalui model pengukuran yang terbentuk analisis faktor dan banyak digunakan di psikometri dan sosiometri.

3. *Outer Model*

Menurut Hussein (2015) *Outer Model* adalah model yang menspesifikasikan hubungan antar Variabel dengan indikator atau yang dapat dikatakan bahwa Outer model ini mendefinisikan setiap indikator yang berhubungan dengan Variabel Latennya.

(a) *Convergent Validity*.

Menurut I Gade (2008) menjelaskan *Convergent Validity* Adalah nilai korelasi skor yang ada di indikator variabel latennya. Untuk hal ini nilai *Loading* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup, pada jumlah indikator setiap Konstruk yang tidak besar yang berkisar antara 3 sampai dengan 0,7.

(b) *Discriminant Validity*

Discriminant Validity adalah nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *Loading* pada konstruk yang akan di tuju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *Loading* dan konstruk lainnya.

(c) *Composite Reability*.

Adalah sebuah kelompok data yang mengukur sebuah variabel yang memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki *Composite Reability* kurang lebih 0,7, walaupun bukan merupakan standart yang *absolut*.

2.7 Populasi dan Sampel

Menurut Naibaho (2018) menjelaskan bahwa populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas beberapa obyek dan subyek yang mempunyai suatu kualitas dan karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian yang akan ditarik sebuah kesimpulannya. Sedangkan penjelasan dari sampel menurut Naibaho (2018) menjelaskan bahwa sampel adalah suatu bagian yang ada dari beberapa banyak populasi itu sendiri.

Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya, dan juga populasi bukan sekedar jumlah yang pada obyek/subyek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sedangkan penjelasan sampel menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

1. Teknik *Sampling*

Berdasarkan Sugiyono (2016) teknik sampling yakni suatu teknik untuk mengambil sampel yang bertujuan menentukan sampel yang akan dipakai dalam sebuah penelitian. Teknik Sampling dikelompokkan menjadi *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* terdiri dari *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. Sedangkan *Non-probability sampling* terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

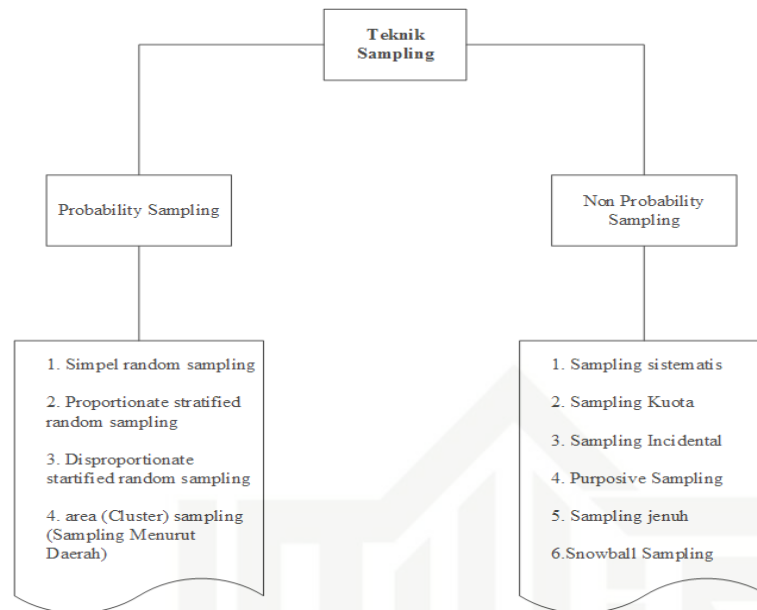
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4. Teknik *Sampling* Penelitian
Sugiyono (2016)

berikut ini penjelasan dari Gambar 2.4

1. ***Probability Sampling***

Probability Sampling ialah teknik untuk mengambil sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified*, *random sampling disproportionate stratified*, *random sampling*, *area (cluster)*, *sampling (sampling menurut daerah)*.

(a) ***Simple Random Sampling***

Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

(b) ***Proportionate Stratified Random Sampling***

Teknik ini dipakai ketika populasi memiliki beberapa anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sebuah organisasi yang memiliki pegawai dari latar belakang Pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata. Misalnya jumlah pegawai yang lulus $S1 = 45$, $S2 = 30$, $STM = 800$, $SMA = 900$, $SMEA = 400$, $SD = 300$. Jumlah sample yang harus diambil meliputi strata Pendidikan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) ***Disproportionate Stratified Random Sampling***

Teknik ini dipakai dengan tujuan mengetahui jumlah sampel, jika populasi tersebut berstrata namun kurang proporsional. Misalnya pegawai dari unit kerja tertentu mempunyai 3 orang lulusan S3, 4 orang lulusan S2, 90 Orang S1, 800 orang SMA, 700 Orang SMP, maka tiga orang lulusan S3 Dan empat orang S2 itu diambil semuanya sebagai sample. Karena dua kelompok itu terlalu kecil bila dibandingkan dengan kelompok S1,SMU,dan SMP.

(d) ***Cluster Sampling (Area sampling)***

Teknik sampling daerah dipakai dalam mengetahui sampel jika obyek yang akan diteliti atau sumber data cakupannya sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Contohnya di Indonesia memiliki 33 provinsi, dan sampelnya membutuhkan 15 provinsi, 15 provinsi itu diambil secara random. Namun, yang perlu diperhatikan yakni karena provinsi–provinsi di Indonesia itu berstrata (tidak sama) maka pengambilan sampelnya perlu menggunakan *stratified random sampling*.

2. ***Nonprobability Sampling***

Nonprobability sampling adalah suatu teknik untuk mengambil sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk digunakan menjadi sampel. Teknik sampel ini terdiri dari sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.

(a) ***Sampling sistematis***

Sampling sistematis ialah suatu teknik untuk mengambil sampel dari urutan anggota populasi yang telah diberikan nomor urut misalnya anggota populasi yang terdiri 100 orang. Semua anggota diberikan nomor urut, dari nomor urut 1 sampai dengan nomor 100 pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu, misalnya kelipatan dari bilangan lima. Untuk ini maka yang di ambil sebagai sampel adalah nomor 1, 5, 10, 15, 20 dan seterusnya sampai dengan 100.

(b) ***Sampling Kuota***

Sampling kuota ialah teknik untuk mengambil suatu sampel dari populasi yang memiliki beberapa kriteria tertentu sampai jumlah (kuota)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diharapkan. Misalnya untuk melaksanakan penelitian mengenai pendapat masyarakat ke pelayanan dalam urusan izin mendirikan bangunan. Banyaknya sampel yang digunakan ialah 500 orang jika pengumpulan data belum di dasarkan pada 500 orang tersebut, maka penelitian dikatakan belum selesai dikarenakan belum memenuhi kuota yang diharapkan. Jika pengumpulan data digunakan secara kelompok yang terdiri atas 5 orang pengumpulan data, setiap anggota kelompok harus bisa menghubungi 100 orang anggota sampel atau 5 orang tersebut harus mencari data dari 500 anggota sampel.

(c) **Sampling Incidental**

Sampling incidental ialah suatu teknik dalam menentukan sampel yang didasarkan pada sebuah kebetulan, yaitu siapa saja yang tanpa disengaja/*incidental* bertemu dengan penelitian yang dapat digunakan sebagai sampel, jika dilihat orang yang tidak sengaja ditemui cocok sebagai sumber data.

(d) **Sampling Purposive**

Sampling Purposive yakni suatu teknik yang dapat menentukan sampel sesuai pertimbangan tertentu. Contohnya dalam melakukan penelitian mengenai kualitas makanan, maka sampel sumber datanya ialah yang ahli dalam makanan, atau penelitian mengenai kondisi politik disuatu daerah atau wilayah, maka sampel sumber datanya ialah yang ahli dalam politik. Sampel ini lebih pas dipakai dalam penelitian kualitatif atau penelitian – penelitian yang tidak dilakukan generalisasi.

(e) **Sampling Jenuh**

Sampling jenuh yakni teknik dalam menentukan sampel yang mana semua dapat dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi *relative* kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum. Ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan.

(f) **Snowball Sampling**

Snowball sampling yakni suatu teknik dalam menentukan jumlah sampel yang pada awalnya kecil, lalu membesar. Selayaknya bola salju yang menggelinding lalu semakin lama menjadi besar. Untuk langkah awal dipilih satu atau dua orang untuk menentukan sampel, namun dikarena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang diberikan, maka penelitian mencari orang yang di pandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

2.8 Hipotesis

Sugiyono (2016) hipotesis ialah jawaban untuk sementara bagi beberapa rumusan masalah pada penelitian. Yang mana rumusan masalah pada penelitian dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan. Dinamakan sementara jika jawaban yang dikatakan baru berdasarkan pada teori yang terkait, belum didasarkan pada fakta-fakta pengalaman yang didapatkan dalam pengumpulan data. hipotesis juga dinamakan sebagai jawaban teoritis ke rumusan masalah pada penelitian belum menjadi jawaban yang berpengalaman.

Macam-macam hipotesis penelitian sangat terkait dengan rumusan masalah pada penelitian. Bila dilihat dari tingkat eksplanasinya, maka bentuk rumusan masalah penelitian ada tiga yaitu: rumusan masalah Deskriptif (*Variable Mandiri*), *Komparatif* (Perbandingan), dan *Asosiatif* (Hubungan).

1. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variable mandiri. Contoh:

(a) Rumusan Masalah Deskriptif

1. Berapa daya tahan lampu pijar merek X?
2. Seberapa tinggi semangat kerja karyawan di PT.Y?

(b) Hipotesis Deskriptif

Daya tahan lampu pijar merk X=600 jam (H_0). Ini merupakan hipotesis nol, karena daya tahan lampu yang ada pada sampel diharapkan tidak berbeda secara signifikan dengan daya tahan lampu yang ada pada populasi. Hipotesis alternatifnya adalah: daya tahan lampu pijar merk X tidak sama dengan 600 jam ini berarti lebih besar atau lebih kecil dari 600 jam.

(c) Hipotesis Statistik (Hanya Ada bila berdasarkan data sampel).

$$H_0: \mu = 600$$

$$H_a: \mu \neq 600$$

μ : Adalah nilai rata-rata populasi yang dihipotesiskan atau ditaksir melalui sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Hipotesis Komperatif**

Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komperatif. Pada rumusan ini variabelnya sama tetapi populasi atau sampel nya yang berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda.

Contoh:

(a) **Rumusan Masalah Komparatif**

Bagaimanakah produktivitas kerja karyawan PT X bila dibandingkan dengan PT Y?

(b) **Hipotesis Komparatif**

Berdasarkan rumusan masalah komperatif tersebut dapat ditemukan tiga model hipotesis nol dan alternatif sebagai berikut:

- i. Ho: Tidak terdapat perbedaan produktivitas kerja antara karyawan di PT X dan PT Y atau terdapat persamaan produktivitas kerja antara karyawan PT X dan Y, atau
- ii. Ho: Produktivitas karyawan PT X lebih besar atau sama dengan (\geq) PT Y (Lebih besar atau sama dengan berarti paling sedikit)
- iii. Ho: Produktivitas karyawan PT X lebih kecil atau sama dengan (\leq) PT Y (Lebih kecil atau sama dengan berarti paling besar).

(c) **Hipotesis Alternatif**

- i. Ha: Produktivitas kerja karyawan PT X lebih besar atau lebih kecil dari karyawan PT Y.
- ii. Ha: Produktivitas karyawan PT X lebih kecil dari pada PT Y.
- iii. Ha: Produktivitas karyawan PT X Lebih besar daripada PT Y.

3. **Hipotesis Asosiatif**

Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih.

(a) **Rumusan Masalah Asosiatif**

Adakah hubungan yang signifikan antara tinggi badan pelayan took dengan barang yang terjual.

(b) **Hipotesis Penelitian**

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tinggi badan pelayanan took dengan barang yang terjual.

(c) **Hipotesis Statistik**

Ho: $\rho = 0,0$ berarti tidak ada hubungan.

Ha: $\rho \neq 0$, Tidak sama dengan nol berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan.

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Hipotesis Komparatif Asosiatif*

Rumusan masalah komperatif–asosiatif adalah rumusan masalah yang menanyakan perbandingan korelasi antara dua variable atau lebih pada sampel atau populasi yang berbeda.

(a) **Rumusan Masalah Komperatif Asosiatif**

- i. Adakah perbedaan korelasi kualitas pelayanan dengan nilai penjualan antara toko A dengan Toko B?
- ii. Adakah perbedaan pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin pegawai antara lembaga pemerintah dan swasta?

(b) **Rumusan Hipotesis Komperatif Asosiatif**

- (a) Terdapat perbedaan yang signifikan korelasi kualitas pelayanan dengan nilai penjualan antara di toko A dengan Toko B.
- (b) Terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin pegawai antara lembaga Pemerintah dan swasta.

2.9 (P3E) Ekoregion Sumatera

2.9.1 Profil (P3E) Ekoregion Sumatera

Kementian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK) Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion (P3E) Sumatera ini adalah sebuah instansi yang bergerak pada bidang penanganan permasalahan–permasalahan lingkungan yang ada di Pulau sumatera khususnya untuk Pulau Sumatera. KLHK P3E ini Beralamatkan Di Jl. Hr.Soebrantas KM 10.5, Panam Delima, Kota Pekanbaru.

PPE Sumatera berdiri pada tahun 1996 yang awalnya bernama bapedal wilayah I. PPE Sumatera sebagai instansi vertikal Kementrian Lingkungan Hidup melalui koordinasi dengan pemerintah daerah khususnya dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dapat di lakukan melalui koordinasi,asistensi,fasilitasi,bimbingan teknis (Bimtek) / pendidikan dan pelatihan (Diklat) maupun pilot project atau kegiatan percontohan sebagai upaya pengendalian pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup. Berikut ini beberapa kegiatan prioritas dari KLHK P3E.

1. Melakukan inventarisasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup di wilayah Sumatera.
2. Membuka komunikasi dan koordinasi dengan kelembagaan lingkungan hidup dan instansi terkait lainnya.
3. Peningkatan kapasitas SDM internal.
4. Mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan lingkungan hidup daerah Sumatera.

2.9.2 Tugas dan Fungsi (P3E) Ekoregion Sumatera

1. Penyusunan kebijakan teknis pengendalian pembangunan ekoregion.
2. Pelaksanaan kebijakan teknis pengendalian pembangunan, inventarisasi dan perhitungan daya dukung dan daya tampung sumber daya alam dan lingkungan hidup di wilayah ekoregion.
3. Pelaksanaan perencanaan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup di wilayah ekoregion.
4. Pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup di wilayah ekoregion.
5. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

2.9.3 Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

SIMPEG adalah sebuah sistem informasi yang terbangun dalam suatu *database* yang terpusat yang akan memenuhi kebutuhan pengolahan kepegawaian pada Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan secara efektif dan lebih efisien. SIMPEG ini dapat menghasilkan sebuah *platform* data dan informasi yang akan memungkinkan dihasilkannya sebuah *output* laporan yang berguna bagi kepentingan manajerial dengan demikian dalam mengambil keputusan tersebut menjadi bahan yang lebih valid dan lebih akurat. Administrasi Kepegawaian SIMPEG ini sudah dapat di akses melalui jaringan *internet*.

Program Aplikasi SIMPEG adalah program aplikasi yang telah di rancang dan dibangun semenjak 1994 di Biro Kepegawaian, aplikasi ini berfungsi sebagai alat pengolahan data Kepegawaian Lingkup Kementerian Kehutanan (nomenklatur sebelumnya) baik di kantor pusan maupun unit pelaksanaan teknis (UPT) sejak tahun 2007 mulailah dibangunnya dan dikembangkannya SIMPEG Kementerian Kehutanan melalui Aplikasi SIMPEG yang berbasis web yang merupakan pengembangan dari aplikasi sebelumnya yang berbasis *foxpro* yang bersifat *stand alone*/berdiri sendiri. Dibawah ini ada beberapa keunggulan dari SIMPEG.

1. **Berbasis Web**
Sehingga dapat digunakan secara maksimal dimana saja dan kapan saja asalkan tersedia jaringan internet.
2. **User-friendly**
SIMPEG dibangun untuk memudahkan dalam melakukan *entry* dan pengelolaan data kepegawaian sampai dengan pembuatan laporan yang menyesuaikan dengan format yang dibutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Data Terpusat Pada Server**

Di Jakarta, hanya ada satu *database* sehingga tidak ada perbedaan data.

4. **Leveling User**

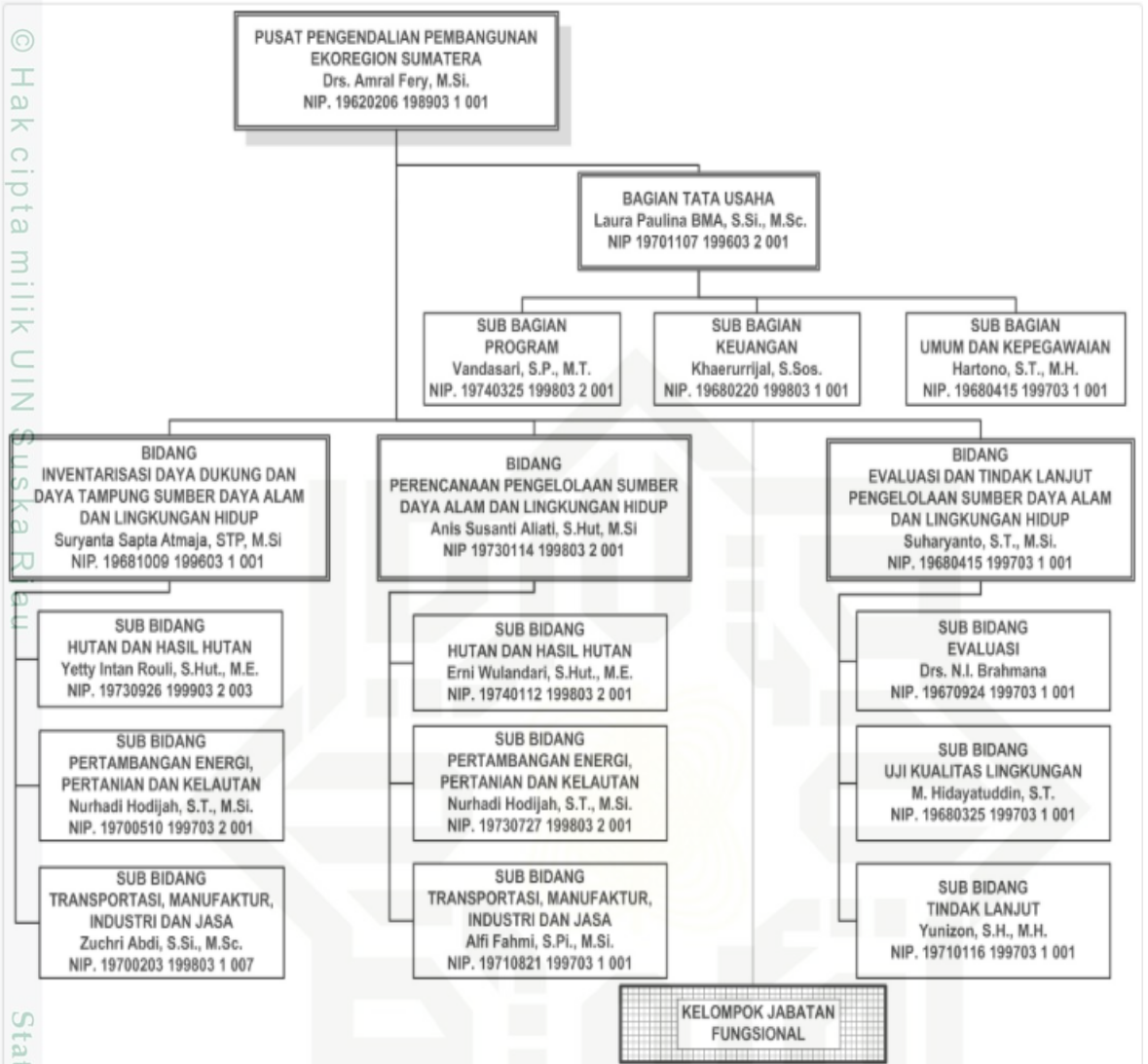
Hal ini bertujuan untuk kemudahan pengelolaan/pemeliharaan data kepegawaian pada tiap pengelola data kepegawaian.

5. **Responsive Design**

Dikembangkan untuk meningkatkan mobilitas penggunaan yang fleksibel digunakan oleh PC ataupun *smartphone*.

2.9.4 Struktur Organisasi (P3E) Ekoregion Sumatera

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai sebuah tujuan. Jadi struktur organisasi ini adalah suatu cara menggambarkan pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lainnya juga bagaimana hubungan aktifitasnya. Adapun struktur organisasi yang terdapat pada Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera yang beralamatkan JL.Soebrantas Km. 10.5 Pekanbaru yang dapat di pada Gambar 2.5 lihat di bawah ini:



Gambar 2.5. Struktur Organisasi P3E Sumatera

2.10 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian agar dapat memperkuat dasar tentang budaya organisasi yang berpengaruh terhadap efektivitas SIMPEG. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa acuan yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang	Judul	Hasil
	Murahartawaty (2013)	Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi	Dalam penelitian ini menggunakan 2 Model acuan yaitu model <i>Competing Value Framework</i> (CVF) dan respesifikasi model sukses yaitu <i>Delone & Mclean</i> yang bertujuan untuk melihat nilai - nilai atribut budaya organisasi secara signifikan dalam pengaruh tingkat efektivitas implimentasi pada portal web perguruan tinggi XYZ. Kemudian faktor-faktor (konstruk) dari model <i>Competing Value Framework</i> (CVF) akan di gabungkan dengan konstruk efektivitas implementasi portal web. Yang mende-fenisikan kriteria-kriteria keberhasilan pada efektivitas implementasi sistem informasi ke dalam 6 (enam) kategori yaitu: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Pengguna, dan Manfaat. Melalui instru-ment pengumpulan data yang berupa kuisisioner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tabel Hipotesis Murahartawaty (2013)
Berikut di bawah ini adalah uraian hipotesis - hipotesis dari penelitian Murahartawaty (2013) yang di tentukan untuk membangun model pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi.

Tabel 2.2. Tabel Hipotesis

No	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
1	H1	Konstruk penggunaan (<i>Use</i>) dipengaruhi kualitas informasi dalam efektivitas sistem informasi.
2	H2	Konstruk penggunaan (<i>Use Satisfaction</i>) dipengaruhi kualitas informasi dalam Efektivitas sistem informasi.
3	H3	Konstruk penggunaan (<i>Use</i>) dipengaruhi kualitas layanan dalam efektivitas sistem informasi.
4	H4	Konstruk Penggunaan (<i>Use Satisfaction</i>) dipengaruhi kualitas layanan dalam Efektivitas sistem informasi.
5	H5	Konstruk (<i>Use</i>) dipengaruhi kualitas sistem dalam e-efektivitas sistem informasi.
6	H6	Konstruk (<i>User Satisfaction</i>) dipengaruhi kualitas sistem dalam efektivitas sistem informasi.
7	H7	Konstruk individual benefit dipengaruhi konstruk penggunaan.
8	H8	Konstruk individual benefit dipengaruhi konstruk kepuasan.
9	H9	Konstruk efektivitas (EFEK) dipengaruhi budaya dominan organisasi dalam efektivitas sistem informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3. Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang	Judul	Hasil
	(Fauzi, 2015)	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi	Penelitian ini dilakukan menggunakan penggabungan 2 model budaya organisasi dan yang kedua dari e-efektivitas sistem informasi model yang digunakan adalah OCAI dan <i>Delone And Mclean</i> kedua model ini memiliki masing-masing konstruk efektivitas sistem informasi yang terdapat 6 konstruk dan 4 konstruk pada budaya yang berkaitan dengan kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, pengguna dan manfaat. Konstruk budaya terdiri dari <i>Clan culture, Adhocracy Culture, Market Culture, Hierarchy Culture</i> . Yang akan menghasilkan model pengaruh budaya terhadap sistem informasi yang terdiri dari 6 konstruk efektivitas yaitu Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Penggunaan, dan Kepuasan dan 3 Efektivitas pada konstruk dari pengaruh budaya yaitu <i>Clan Culture, Adhocracy Culture, Hierarchy Culture</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tabel Hipotesis Fauzi (2015)

Berikut di bawah ini adalah uraian hipotesis-hipotesis dari penelitian yang di Fauzi (2015) tentukan untuk membangun model pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi.

Tabel 2.4. Tabel Hipotesis

No	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
1	H1	Konstruk Penggunaan (<i>Use</i>) dipengaruhi secara positif kualitas informasi dalam Efektivitas sistem Informasi.
2	H2	Konstruk Kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) dipengaruhi secara positif kualitas informasi dalam Efektivitas sistem informasi.
3	H3	Konstruk Penggunaan (<i>Use</i>) dipengaruhi secara positif kualitas sistem dalam Efektivitas sistem informasi.
4	H4	Konstruk kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) dipengaruhi secara positif kualitas sistem dalam Efektivitas sistem informasi.
5	H5	Konstruk penggunaan (<i>Use</i>) dipengaruhi secara positif kualitas layanan dalam Efektivitas sistem informasi.
6	H6	Konstruk kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) dipengaruhi secara positif kualitas layanan dalam Efektivitas sistem informasi.
7	H7	Konstruk Efektivitas (<i>Efek</i>) dipengaruhi secara positif konstruk penggunaan.
8	H8	Konstruk Efektivitas (<i>Efek</i>) dipengaruhi secara positif konstruk Kepuasan.
9	H9	Konstruk Efektivitas (<i>Efek</i>) dipengaruhi secara positif oleh budaya dominan organisasi dalam efektivitas sistem informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.5. Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang	Judul	Hasil
3	Syaifullah, Ozi, dan radiles Hasdi (2019)	Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas <i>Integrated Academic Information System</i> (IRAISE) Uin Suska Riau	Pengeloan data serta pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap Efektivitas Iraise dengan menggunakan de-lone and Mclean hasil nya adalah penilain budaya organisasi menggunakan 4 indikator Clan, Adhocracy, hierarchy dan market. Dengan penilaian yang didapatkan pada Clan 25,61 dan budaya yang diharapkan dengan nilai 27,10 budaya clan lebih memfokuskan yang bersifat kekeluargaan sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas sistem informasi iraise dengan t statistik ; 1,96 karena budaya lebih memfokuskan pada kinerja tim. Komitmen dan bersifat kekeluargaan karena hal itu apabila salah satu anggota tim berhalangan maka pekerjaan tidak bisa diteruskan dan hal itu menyebabkan produktifitas yang kurang baik dan membuat pekerjaan menjadi terlambat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tabel Hipotesis Syaifullah dkk. (2019)
Berikut di bawah ini adalah uraian hipotesis-hipotesis dari Penelitian yang di Syaifullah dkk. (2019) tentukan untuk membangun model pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi. Terdapat pada Tabel 2.6

Tabel 2.6. Tabel Hipotesis

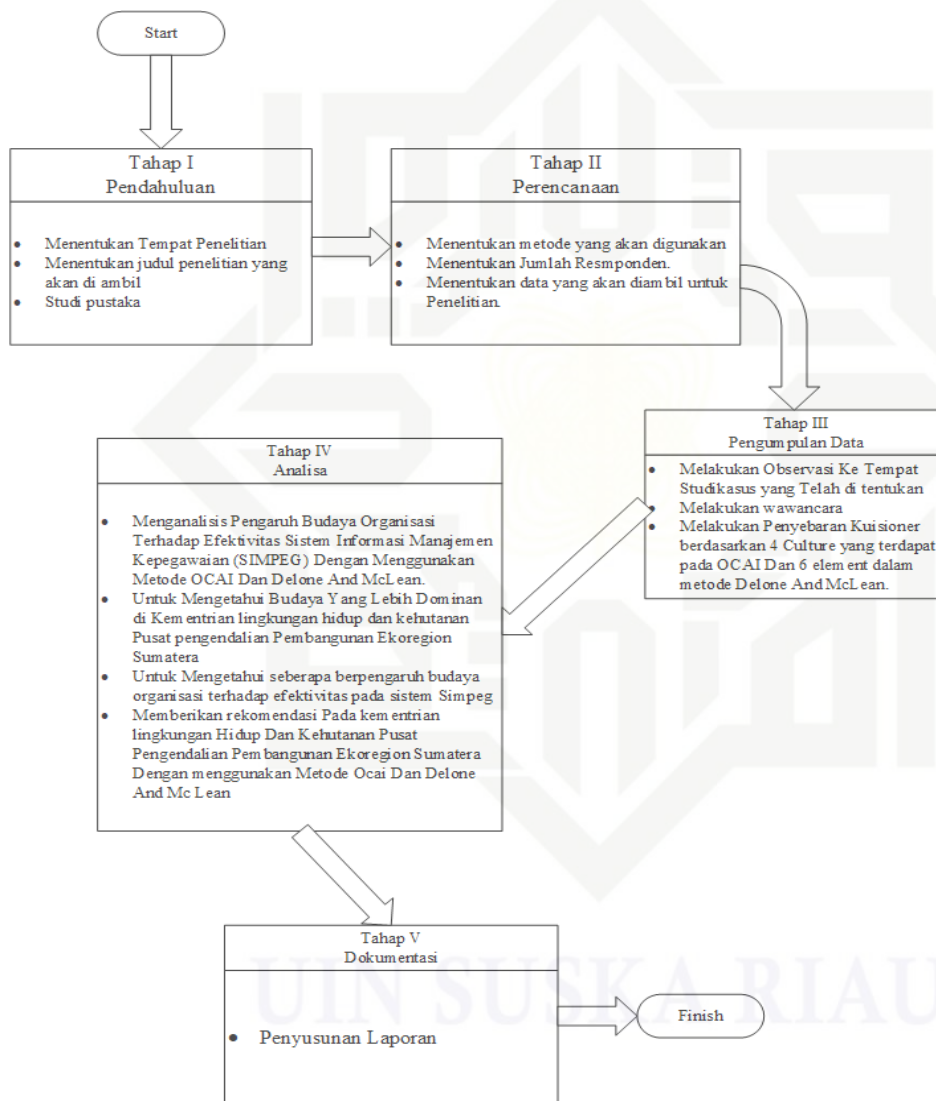
No	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
1	H1	Konstruk kualitas sistem dipengaruhi penggunaan Efektivitas sistem informasi.
2	H2	Konstruk kualitas sistem di pengaruhi kepuasan dalam Efektivitas sistem informasi.
3	H3	Konstruk kualitas layanan dipengaruhi penggunaan dalam Efektivitas sistem informasi.
4	H4	Konstruk kualitas layanan dipengaruhi kepuasan dalam Efektivitas sistem informasi.
5	H5	Konstruk kualitas informasi dipengaruhi penggunaan dalam Efektivitas sistem informasi.
6	H6	Konstruk kualitas dipengaruhi kepuasan dalam Efektivitas sistem informasi.
7	H7	Konstruk kepuasan dipengaruhi konstruk Efektivitas.
8	H8	Konstruk penggunaan dipengaruhi konstruk Efektivitas
9	H9	Konstruk efektivitas (EFEK) dipengaruhi budaya dominan dalam Efektivitas sistem informasi

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Proses Metode Penelitian

Proses metodologi penelitian yakni merupakan langkah untuk menyusun Tugas Akhir, yang diawali dari pengumpulan data lalu pembuatan dokumentasi tugas akhir. Adapun agar mempermudah proses diawali dengan pembuatan *Flowchart* yang tertera pada Gambar 3.1:



Gambar 3.1. Metode Penelitian

Dibawah ini adalah penjelasan setiap tahapan yang akan dilalui yang dapat dilihat penjelasannya dibawah ini sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.1 Tahap Pendahuluan

1. Menentukan Tempat Penelitian

Pada tahap ini dan terdapat pada gambar Lampiran E Peneliti mencari atau mendatangi tempat yang akan dijadikan sebagai studikusus untuk menjadikan penelitian yang akan dilakukan.

2. Menentukan Judul Penelitian

Pada tahap ini Peneliti mulai menentukan judul apa yang sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada studikusus kemudian mencari judul yang sesuai untuk menjadikan sebuah penelitian.

3. Studi Pustaka

Pada tahap ini Peneliti menggunakan studi pustaka atau penelitian terdahulu untuk acuan peneliti menentukan judul dan metode yang akan digunakan dalam menganalisa permasalahan pada studikusus yang terkait.

3.1.2 Tahap Perencanaan

1. Menentukan Metode Yang Digunakan

Pada tahap ini peneliti mulai merencanakan metode yang digunakan yang sesuai dengan permasalahan yang ada di KLHK Pusat Pembangunan Ekoregion Sumatera. Maka metode yang akan digunakan adalah Metode *Organizational Culture Assesment Instrument (OCAI)* dan *Delone And McLean*. Tujuan kedua metode Ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas budaya organisasi terhadap Pegawai KLHK P3E Sumatera dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian apakah efektif dan budaya yang seperti apa yang berjalan pada instansi ini.

2. Menentukan Jumlah Responden

Pada tahap ini peneliti menentukan jumlah responden yang ada di KLHK P3E Sumatera yang berkeseluruhan total 60 pegawai ini sudah termasuk keseluruhan pegawai yang ada pada KLHK P3E Sumatera.

3. Menentukan Data Yang Diambil

Pada tahap ini peneliti menentukan data apa saja yang akan di ambil yang dibutuhkan dalam penelitian yang kemudian akan di olah untuk mendapatkan hasil sesuai dengan Metode OCAI dan *Delone And McLean*.

3.1.3 Pengumpulan Data

1. Melakukan Observasi Ketempat Studi kasus Yang Telah Ditentukan

Pada tahap ini peneliti langsung ke tempat studikusus yang telah di tentukan yaitu pada KLHK P3E Sumatera yang bertujuan untuk bertanya kepada beberapa pegawai yang bertujuan untuk mengetahui seputar instansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.

2. Melakukan Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pegawai dan proses ini dilakukan secara bertatap muka dan secara langsung kepada narasumber yang terkait untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung yang terkait dengan Budaya Organisasi dan Efektivitas SIMPEG terdapat pada Lampiran A wawancara ini kepada:

- (a) Ibu Elvi Ruzita Bagian Sub Umum dan Kepegawaian
- (b) Ibu Rara Yuliana Santoso Bagian Kepala Operator SIMPEG.

3. Melakukan Penyebaran Kuisisioner pada Lampiran B berdasarkan 4 *Culture* Yang Terdapat Pada OCAI dan 6 Element Yang Terdapat Pada Metode *Delone And McLean*

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang akan di berikan kepada responden penelitian dan kuisisioner ini akan di sebarkan sebanyak 60 pegawai ini di karenakan sudah sesuai dengan total keseluruhan pegawai yang ada pada KLHK P3E Sumatera. Kemudian responden juga harus mengisikan nilai dari 6 penilaian dalam Metode OCAI sebagai berikut:

1. Karakter Dominan
2. Kepemimpinan Organisasi
3. Manajemen Karyawan
4. Perekat Organisasi
5. Penekan Strategis
6. Kriteria Sukses

Selanjutnya responden juga akan mengisikan kuisisioner penilaian terhadap SIMPEG dalam Metode *Delone And McLean* yang ada 6 penilaian juga sebagai berikut ini:

1. Kualitas Informasi
2. Kualitas Sistem
3. Kualitas Layanan
4. Penggunaan
5. Kepuasan Pengguna
6. Efektivitas Pengguna

Setelah responden melakukan 2 pengisian kuisisioner terhadap budaya Organisasi dan Penilaian SIMPEG. Maka akan ditemukan budaya seperti apa yang dominan pada penggunaan SIMPEG tersebut berikut ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh from pengisian kuisioner pada Lampiran C Metode OCAI dan *Delone And McLean* yang dapat dilihat dibawah ini:

3.1.4 Tahap Analisa

1. Menganalisa pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dengan menggunakan Metode OCAI (*Organizational Culture Assesment Instrument*) dan *Delone And McLean*. Pada tahap ini peneliti menganalisa budaya dan sistem yang sedang berjalan yang berada di KLHK P3E Sumatera. Terdapat 4 *culture* yang ada di dalam OCAI (*Organizational Culture Assesment Instrument*) yaitu:

1. *Clan Culture*
2. *Adhiracracy Culture*
3. *Market Culture*
4. *Hierarchy Culture*

Kemudian dibalik 4 *culture* tersebut ada 6 penilaian yang terdapat pada Metode OCAI tujuannya untuk mengetahui budaya apa yang lebih mendominan pada KLHK P3E Sumatera. Yang 6 penilaiannya dapat dilihat sebagai berikut ini:

1. Karakter Dominan
2. Kepemimpinan Organisasi
3. Manajemen Karyawan
4. Perekat Organisasi
5. Penekan Strategis
6. Kriteria Sukses

Setelah mengetahui budaya apa yang terdapat pada KLHK P3E Sumatera.
a. Maka dilakukan penilaian SIMPEG dengan menggunakan Metode *Delone And McLean* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektivitasnya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ini yang berjalan pada KLHK P3E Sumatera. Apabila 2 tahapan ini sudah selesai maka mendapatkan hasil akhir budaya organisasi terhadap efektivitas sistem SIMPEG tersebut, didalam Metode *Delone And McLean* terdapat 6 element yang dapat diliat dibawah ini:

1. Kualitas Sistem
2. Kualitas Informasi
3. Pengguna
4. Kepuasan Pengguna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dampak Individual
6. Dampak Organisasi
2. Untuk mengetahui budaya yang lebih dominan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera. Pada tahap untuk mengetahui budaya lebih dominan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera. Ini bertujuan mengetahui arah budaya yang lebih dominan pada instansi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera apakah mengarah *Hierarchy*, *Adhocracy*, *Clan* ataupun *Market Culture* yang nanti akan di ketahui dari hasil responden pada Lampiran D yang akan disebar dan diolah data sampelnya maka akan diketahui mengarah kemana budaya yang lebih dominan pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera.
3. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh budaya organisasi terhadap aktivitas pada sistem SIMPEG. Pada tahap untuk mengetahui seberapa berpengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas pada sistem SIMPEG ini adalah maksudnya adalah budaya seperti apa yang akan berpengaruh pada penggunaan sistem SIMPEG ini yang di ukur dari 6 penilaian indikator pada Metode OCAI yang memberikan hasil penilaian yang akan mengetahui efektivitas budaya yang berpengaruh terhadap efektivitas dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) tersebut berdasarkan 4 *culture* yang ada pada Metode OCAI (*Organizational Culture Assessment Instrument*). Maka akan diketahui budaya apa yang akan berpengaruh ke efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian tersebut apakah bisa ke *Hierarchy*, *Adhocracy*, *Market*, atau *Clan Culture*.
4. Memberikan rekomendasi pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera dengan menggunakan Metode OCAI dan *Delone And Mclean*. Pada tahap memberikan rekomendasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera dengan menggunakan Metode OCAI dan *Delone And Mclean*. Yang dimaksud adalah setelah melakukan analisa maka di ketahui hasil yang baik bagi instansi ini yang akan merekomendasi agar tujuan dan kinerja atau efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ini akan berjalan lebih baik untuk kedepannya maka akan diberikan rekomendasi berdasarkan 2 Metode dari Metode OCAI dan *Delone And Mclean* yang dimana OCAI

memberikan rekomendasi budaya yang lebih dominan dan *Delone And Mclean* akan digabung dengan OCAI sehingga akan mengetahui rekomendasi budaya seperti apa yang cocok terhadap efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dengan 6 penilaian dan 4 culture di OCAI dan 6 pengukuran yang ada pada *Delone And Mclean* maka akan ditemukanlah hasil rekomendasi untuk instansi ini untuk kedepannya agar lebih memudahkan pegawai yang ada pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Ekoregion Sumatera.

3.1.5 Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti mengerjakan susunan data-data yang sudah diolah dan dianalisis agar menjelaskan hasil yang dituangkan pada laporan Tugas Akhir yang bertujuan agar bermanfaat bagi pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Budaya organisasi dominan sekarang adalah yang berada pada Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan dan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera adalah *Adhocrachy* dengan nilai yang didapatkan sebesar 31.49% yang mana nilai yang di dapatkan pada budaya *Adhocrachy* lebih tinggi dari pada budaya lainnya. Memiliki ciri budaya organisasi yang memiliki penuh semangat dalam mencapai visi untuk kedepannya dan menciptakan hal yang baru dan berani dalam mengambil resiko. Kedekatan Organisasi ini adalah bagaimana menemukan cara untuk menciptakan hal baru. Sedangkan untuk budaya Harapan di Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan adalah Budaya *Clan* dengan nilai 32.24% memiliki ciri budaya organisasi hubungan kedekatan di tempat kerja yang menciptakan suasana seperti kekeluargaan. Pada pimpinan akan membimbing bawahannya. Kedekatan Organisasi ini adalah memiliki Tradisi pada tingkat loyalitas pimpinan terhadap bawahannya.
2. Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dikarenakan nilai t tabel tidak memiliki standar yang telah ditentukan, budaya *Clan* bercirikan budaya yang memiliki karakter seperti kekeluargaan, dimana teradapat lingkungan dengan berbagai macam aturan perusahaan yang harus di ikuti dengan baik oleh *Teamwork*.

5.2 Saran

1. Untuk tahap penelitian selanjutnya agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat terhadap Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.
2. Tahap selanjutnya untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan Responden lebih banyak dari penelitian ini.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya agar Melakukan Prediksi Pengaruh budaya terhadap bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Pada Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan agar menjadi lebih tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2018). Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja dosen stimi banjarmasin melalui analisis sem-pls warp pls 3.0. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 123–132.
- Arlan, I. B. (2019). Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan implementasi simrs menggunakan ocai dan hot fit. Dalam *Seminar nasional teknologi informasi komunikasi dan industri* (hal. 101–108).
- Claver, E., Llopis, J., dan Gonslez. (2001). The performance of information systems through organizational culture.
- DeLone, W. H., dan McLean, E. R. (2003). The delone and mclean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of management information systems*, 19(4), 9–30.
- Fauzi, C. (2015). Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi. Dalam *Seminar nasional aplikasi teknologi informasi (snati)* (Vol. 1).
- Handayaningsih, S. (2015). Pembuatan model pengembangan teknologi informasi (ti) government berdasarkan budaya organisasi studi kasus: Pemerintahan kabupaten sleman. Dalam *Seminar nasional informatika (semnasif)* (Vol. 1).
- Hermanto, H. (2018). Pengaruh tipe budaya organisasi terhadap perilaku knowledge sharing: Pendekatan konsep. *JMM UNRAM-UNRAM MANAGEMENT REVIEW*, 7(1), 20–31.
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (pls) dengan smartpls 3.0. *Universitas Brawijaya*.
- I Gade, M. S. (2008). Pemodelan persamaan struktural dengan partial least square.
- Mahesa, D. (2019). Organization culture mapping at pt. astra graphia tbk semarang branch. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 17(1), 1–21.
- Murahartawaty, M. (2013). Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas implementasi sistem informasi (studi kasus: Perguruan tinggi xyz). *Jurnal Fakultas Hukum UII*.
- Naibaho, T. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap pengembangan karier karyawan pada pt. perkebunan nusantara iii (persero) medan. , 4(2).
- Ocai, R. (2012). *Report organizational culture assessment instrument company*. Retrieved from https://www.ocai-online.com/userfiles/file/ocai_enterprise_example_report.pdf
- Permadi, I., dan Ginanjar, N. S. (2019). Analisis kultur menggunakan organizational culture assesment instrument. *Jurnal Ekonomak*, 5(3), 13–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra, I. A. G. S. (2017). Analisis budaya organisasi menggunakan model ocai (organizational culture assessment instrument) pada universitas xyz. *E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali*, 452–457.
- Riadi, E. (2018). Statistik sem structural equation modeling dengan lisrel. *Yogyakarta: CV Andi Offset*.
- Riski, P. (2019). *Pengaruh budaya organisasi terhadap integrated academic information system (iraise) uin suska riau dengan metode ocai dan delone and mclean* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sonata, H., Radiles, H., dkk. (2018). Pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi competency level index (cli). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 48–56.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya organisasi*. Prenada Media.
- Syaifullah, S., Ozi, O. S., dan radiles Hasdi, H. (2019). Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektifitas integrated academic information system (iraise) uin suska riau. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 18–33.
- Wijanto, S. H. (2008). *Structural equation modeling dengan lisrel 8.8*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA

Wawancara Dengan Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
SEKRETARIAT JENDRAL
PUSAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN EKOREGION SUMATERA
Jl. HR. Subranta Km. 10.5 PEKANBARU Telepon : (0761)62962,65421 Faksimili : (0761)62962

SURAT KETERANGAN
WAWANCARA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvi Ruzita S.Si

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : Faviansyah Chairi
Nim : 11553104754
Jurusan : Sistem Informasi
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar benar telah melakukan wawancara mengenai Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) Pekanbaru pada tanggal 13 Mei 2020

Demikian surat pernyataan ini agar dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 13 Mei 2020


Elvi Ruzita, S.Si

Wawancara ini dilakukan Bersama Ibu Elvi Ruzita

1. Sistem apa saja yang ada di (KLHK) ini bu ?
jawab : Sistem di sini yang sering di gunakan ya Sistem SIMPEG kalau yang lain itu sebagai absen dll ga terlalu lah
2. Kalau Sistem informasi manajemen Kepegawaian atau simpeg ini sudah berapa lama ada di Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan ini bu ?
jawab : kurang lebih setau saya sudah lebih dari 5 tahun mungkin untuk saat ini ada lah 6 tahunan mungkin ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kendala apa saja yang sering di temukan pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ini bu ?

jawab : kendala yang sering kami temukan di Simpeg ini ya seperti kadang jaringannya lambat, mengambil data kadang lambat gitu, terus terkadang ada bug nya error-error dikit lah, terus ada beberapa kurang paham dalam menggunakan sistem nya sedikit ada beberapa

4. kalau boleh tau buk beberapa karyawan atau pegawai yang menggunakan sistem SIMPEG ini bu ?

jawab : yang menggunakan sistem SIMPEG ini yang saya tau ada 60 pegawai untuk saat ini

5. Bu Tugas dan fungsi (KLHK) Dan (P3E) sumatera sebagai apa bu kalau boleh tau ?

jawab : tugasnya sebagai mengendalikan lingkungan membantu pemerintah dalam menanggulangi bencana dalam lingkungan hidup ya seperti kaya polusi udara, air dll lah yang menyangkut dengan lingkungan sekitar dan keseharian gitu tugasnya ya seperti itu lah kurang lebih tugasnya

6. Menurut ibu bagaimana penilaian ibu terhadap penggunaan sistem SIMPEG ?

jawab : Menurut saya menggunakan sistem simpeg ya ada kekurangan ada kelemahannya juga sih namanya sistem kan hehe ya menurut saya sedang - sedang aja sih gitu lah hehe

7. Menurut ibu bagaimana dalam menggunakan sistem simpeg apakah sistem ini digunakan terus menerus dalam melakukan aktifitas keseharian pegawai di sini bu ?

jawab : ya tergantung juga sih kalau simpeg ini kan dia dalam pengambilan data dan Peng-uploadtan data ya kalau menurut saya efektif sih karna dia kan dominan dalam data ya menurut saya sih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Pengelola SIMPEG dan DUK



Wawancara ini dilakukan Bersama ibu Rara Yuliana Santoso Sebagai Admin Operator Sistem (SIMPEG).

1. Sistem apa saja yang ada di (KLHK) Dan (P3E) Sumatera ini bu ?
Jawab : Sikadir sistem ini biasanya digunakan karyawan untuk absen terus, Sistem informasi manajemen kepegawaian Ini digunakan oleh seluruh karyawan untuk mengambil data di dalam sistem tersebut ada lagi sih cuman yang sering tergantung kepada kepegawai masing - masing sistem mana yang sering digunakan pegawai tersebut.
2. Kalau Sistem informasi manajemen Kepegawaian atau simpeg ini sudah berapa lama ada di (KLHK) Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera ini bu ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Kalau sistem simpeg sendiri sudah lama ya sudah lebih 6 tahun lebih

3. Kendala apa saja yang sering di temukan pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ini bu ?

Jawab : Kendala yang sering ditemukan pada sistem ini ya biasa lah jaringan, kemudian kendala pada bug terkadang terjadi yang perbaikannya cukup memakan waktu untuk perbaikinya.

4. Berapa total pegawai keseluruhan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ini bu ?

Jawab : Owh kalau dari total pegawai keseluruhan yang ada di sini kisaran 60 Pegawai yang menggunakannya.

5. Apakah Sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ini sering digunakan bu ?

Jawab : Sering ya sering sih kalau untuk Operator Seperti saya wajib menggunakan Simpeg Ini ya kenapa karna saya memantau data yang ada atau udah di update kalau pegawai ya tergantung kalau data dia udah di update ya wajib menggunakan Simpeg untuk mengambil data yang ada di Sistem Simpeg Tersebut.

6. Fungsi sistem simpeg Itu sendiri bagi pegawai untuk apa bu ?

Fungsinya ya untuk mengupload data dan mengunduh data yang udah di terima di dalam sistem simpeg tersebut.

7. Apakah Tidak adanya Sistem Simpeg ini pegawai masih bisa tetap melakukan pekerjaannya bu ?

Jawab : Ya kalau ada kebutuhan data yang dia perlukan Pegawai tersebut mau ga mau ya terkendala deh kerjanya apalagi saya sebagai Admin Operator Sistem Simpeg itu sendiri ya hehe.

8. Kalau pegawai Lupa ni bu untuk login passwordnya apa yang dilakukan oleh pegawai tersebut bu ?

Jawab : yang harus kami lakukan ya melapor ke pusat untuk mereset password nanti dikirimkan ke Email pass barunya lumayan lama juga tergantung permasalahannya juga sih biasanya ga sampe 1 hari untuk mereset passwordnya.

9. Apakah Alur Lupa Password Pegawai dengan Admin Operator Sistem Simpeg Berbeda alur Lupa Passwordnya apa sama saja bu ?

Jawab : kalau alurnya ya sama aja sih ga ya hehe kayaknya sama lah orang cuma lupa password aja kok cuman tergantung permasalahan sama reset passwordnya cepat atau lambatnya aja itu aja kayaknya sih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. bu apakah sistem Simpeg Ini tampilannya sama seluruh instansi yang berkaitan dengan (KLHK) dan (P3E) Sumatera ?
Jawab : kalau masih ada kaitannya dengan (KLHK). Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera Sepertinya sama deh.
11. Setiap berapa bulan sekali atau setiap beberapa kali Sistem Simpeg Ini Di Update bu ?
Jawab : Kurang tau juga ya terkadang Menggunakannya Tampilannya sudah Upgrade aja tiba - tiba ga ada pemberitahuan Maintenance atau apa gitu lah langsung aja sudah versi terbaru biasanya.
12. Bagaimana menurut ibu selama ini dalam menggunakan sistem Sismpeg terhadap penilaian Peforma atau sebagainya bu ?
Jawab : kalau beri nilai rating dari berapa ni 1 sampai 10 hmmm 8 deh hehe lumayan memuaskan dan lumayan lah dari segi performa nya walaupun terkadang ya tadi ada beberapa kendala ga terduga dalam melakukan pekerjaan atau sebagainya di sistem Simpegnya sendiri.

LAMPIRAN B

KUISIONER OCAI DAN DELONE AND MCLEAN

1. Contoh Kuisisioner (OCAI)

Cara Pengisian kuisisioner (OCAI), Responden diminta melakukan pengisian kuisisioner dari setiap 6 indikator yang telah di sediakan dapat dilihat indikatornya di bawah ini:

- (a) Watak Dominan
- (b) Pimpinan Organisasi
- (c) Pimpinan Karyawan
- (d) Kedekatan Organisasi
- (e) Penekan Strategis
- (f) Penilaian Sukses

dari masing - masing indikator di atas ada 4 variabel yang mengarah kemana % budaya yang dominan dari Clan, Adhocracy, Hierarchy, Market yang pengisiannya diharuskan 100% agar mengetahui budaya apa yang dominan pada penelitian yang sedang dilakukan pada suatu tempat yang sedang dilakukan penelitian.

No.	Kualitas Organisasi	Saat Ini	Di Harapkan
1	Personal, Seperti Sebuah keluarga besar di mana orang- orang di dalam organisasi ini saling berbagi satu sama lain (Yang bersifat Kekeluargaan).		
2	Dinamis dan berbakat. Orang – orang Organisasi didalamnya untuk mengambil sebuah resiko yang ada		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3	Pandangan pada sebuah hasil, yang focus untuk memperoleh atau mendapatkan pekerjaan. Orang – orang yang ada di dalamnya sangat berkompetisi dan Kecendrungan dalam sebuah Prestasi.		
4	Terkendali dan diatur. Prosedur formal umumnya yang menentukan / berpengaruh pada apa yang harus dilakukan.		
	TOTAL	100	100

No.	Pimpinan Organisasi	Saat Ini	Di Harapkan
1	Memberikan dan menunjukkan suatu contoh, figure, dan bertindak sebagai mentor (Pembimbing).		
2	Menunjukkan Sikap Entrepreneurship, Mendorong inovasi dan berani dalam mengambil resiko		
3	Menunjukkan sikap yang agresif dan sangat memfokuskan pada hasil yang di tuju.		
4	Memberikan koordinasi, dan senantiasa mengatur dan fokus pada efesiensi.		
	TOTAL	100	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pimpinan Karyawan	Saat Ini	Di Harapkan
1	Adanya kerja sama tim (team work), Kesepakatan dan partisipasi (yang melibatkan anggota dalam organisasi).		
2	Pengambilan resiko secara individual, orientasi pada inovasi, kebebasan dan keunikan.		
3	Menekankan pada daya saing, adanya tuntutan yang tinggi dan sebuah pencapaian prestasi.		
4	Memberikan jaminan pekerjaan dan kecocokan yang memungkinkan untuk mendapatkan hubungan kerjasama.		
TOTAL		100	100

No.	Perekat Organisasi	Saat Ini	Di Harapkan
1	Sikap Loyalitas dan rasa saling percaya satu sama lain.		
2	Komitmen dalam menemukan hal baru untuk mengembangkan organisasi.		
3	Mencapai Prestasi adalah sebuah tujuan yang mengutamakan sifat agresif dan Kemenangan.		
4	Memberikan Peraturan yang formal untuk memelihara organisasi agar tetap berjalan.		
TOTAL		100	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Penekanan Strategis	Saat Ini	Di Harapkan
1	Mengembangkan kemampuan SDM, Kepercayaan yang tinggi, keterbukaan dan partisipasi.		
2	Menciptakan sumberdaya agar mendapatkan produk baru untuk mendapatkan sesuatu yang bernilai.		
3	Pengembangan daya saing untuk mencapai sebuah prestasi agar dapat memperluas target pangsa pasar untuk mendapatkan hal yang dominan.		
4	Untuk tetap seimbang organisasi harus efesinsi pada kendali pada operasional untuk mencapai sesuatu yang penting.		
	TOTAL	100	100

No.	Kriteria Sukses	Saat Ini	Di Harapkan
1	Pengembangan SDM, Kekompakan tim (Team work)		
2	Memiliki produk dan layanan unik sebagai acuan untuk inovasi untuk pemimpin.		
3	Mendapatkan dan memenangkan pangsa pasar dan melebihi kompetitor untuk menjadi pemimpin pasar adalah kunci utama.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kriteria Sukses	Saat Ini	Di Harapkan
4	Efisiensi dalam menyampaikan hasil yang dapat di percara pada penjadwalan yang lancar dan biaya produksi yang rendah.		
	TOTAL	100	100

2. Contoh Kuisisioner *Delone And Mclean*

Keterangan :

- (a) SB = Sangat Baik
- (b) B = Baik
- (c) CB = Cukup Baik
- (d) KB = Kurang Baik
- (e) TB = Tidak Baik

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1 SB	2 B	3 CB	4 KB	5 TB
1.	Apakah Anda Mengerti Dengan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ?					
2.	Apakah menurut anda (SIMPEG) yang digunakan dapat di andalkan ?					
3.	Apakah menurut anda (SIMPEG) Efektif Dapat digunakan ?					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1 SB	2 B	3 CB	4 KB	5 TB
1.	Apakah Dalam mengakses (SIMPEG) Berjalan dengan cepat ?					
2.	Apakah Menurut anda Navigasi didalam Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berjalan dengan Baik ?					

Tabel B.8 Nilai Loading Convergent Validity Keseluruhan (Tabel lanjutan...)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1 SB	2 B	3 CB	4 KB	5 TB

3.	Apakah (SIMPEG) Pengguna nya Baik ?					
----	-------------------------------------	--	--	--	--	--

4.	Apakah (SIMPEG) Mempunyai Interaksi yang baik ?					
----	---	--	--	--	--	--

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1 SB	2 B	3 CB	4 KB	5 TB

1.	Apakah (SIMPEG) Yang anda gunakan responsif ?					
----	---	--	--	--	--	--

2.	Apakah (SIMPEG) Menurut anda terdapat jaminan dalam menggunakannya ?					
----	--	--	--	--	--	--

3.	Apakah (SIMPEG) dapat memberikan perhatian Anda ?					
----	---	--	--	--	--	--

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1 SB	2 B	3 CB	4 KB	5 TB

1.	Apakah Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) ini tersedia dan dapat Di akses selama 24 jam ?					
----	--	--	--	--	--	--

2.	Apakah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) anda cukup intens dalam menggunakan Sistem Informasi Tersebut ?					
----	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1 SB	2 B	3 CB	4 KB	5 TB
1.	Apakah anda puas dengan konten Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ?					
2.	Apakah Format Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) memiliki Tingkat Kepuasan yang baik ?					
3.	Apakah Anda Puas dengan keakuratan didalam sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Saat ini ?					
4.	Apakah anda puas dengan Kemudahan dalam Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ?					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1 SB	2 B	3 CB	4 KB	5 TB
1.	Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Memudahkan Anda dalam melakukan Tugas anda ?					
2.	Apakah dengan adanya sistem informasi manajemen Kepegawaian (SIMPEG) tugas anda menjadi lebih cepat ?					
3.	Apakah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Memberikan Produktifitas yang baik ?					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1 SB	2 B	3 CB	4 KB	5 TB
4.	Apakah anda puas dengan Kemudahan dalam Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ?					



LAMPIRAN C

KUISIONER RESPONDEN

1. Hasil Kuisisioner Responden Organizational Culture Assesment Instru- ment (OCAD)

1. Ibu Elvi Ruzita

DATA DIRI RESPONDEN 0 dari 0 poin

Nama * _____ / 0
Elvi Ruzita
Tambahkan masukan individual

Jenis Kelamin * _____ / 0
 Laki - Laki
 Perempuan
Tambahkan masukan individual

CARA PENGISIAN KUISIONER 0 dari 0 poin

Anda di minta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan memberikan bobot secara berurut 1(40%),2(30%),3(20%),4(10%) sesuai dengan urutan keadaan yang anda rasakan saat ini pada organisasi anda pada Kolom jawaban SEKARANG.

Anda juga di minta untuk mersepon semua pertanyaan berikut dengan memberikan bobot secara berurut 1(40%),2(30%),3(20%),4(10%) disesuaikan dengan urutan keadaan yang anda harapkan pada masa mendatang di organisasi anda pada kolom jawaban HARAPAN.

- 1.Karakter Dominan
- 2.Kepemimpinan Organisasi
- 3.Manajemen Karyawan / Pegawai
4. Perekat Organisasi
5. Penekan Strategis
6. Kriteria Sukses

Masing - masing penilaian dari Tipe 6 Penilaian Budaya di atas Masing masing memiliki 4 Variable dan Memiliki 6 indikator yang akan menentukan budaya apa yang lebih dominan pada organisasi tersebut. masing masing dari 6 indikator dan 4 variabel tersebut Dari Jawaban Penilaian SEKARANG dan Penilaian HARAPAN diharuskan Total nya Harus 100% Dikarenakan kalau tidak mencapai atau melebihi maka Budaya yang dominan pada Organisasi tersebut tidak dapat di ketahui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tipe Karakteristik Organisasi Saya

1. Personal, Seperti Sebuah keluarga besar di mana orang-orang di dalam organisasi ini saling berbagi satu sama lain (Yang bersifat Keluarga).

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

2. Dinamis dan berbakat. Orang-orang Organisasi didalamnya untuk mengambil sebuah resiko yang ada

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

3. Pandangan pada sebuah hasil, yang focus untuk memperoleh atau mendapatkan pekerjaan. Orang-orang yang ada di dalamnya sangat berkompetisi dan Kecenderungan dalam sebuah Prestasi.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terkendali dan diatur. Prosedur formal umumnya yang menentukan / berpengaruh pada apa yang harus dilakukan.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	___ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	___ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	___ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	___ / 0

2. Tipe Kepemimpinan Organisasi Saya

1. Memberikan dan menunjukkan suatu contoh, figure, dan bertindak sebagai mentor (Pembimbing).

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	___ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	___ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	___ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	___ / 0

2. Menunjukkan Sikap Entrepreneurship, Mendorong inovasi dan berani dalam mengambil resiko

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	___ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	___ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	___ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	___ / 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menunjukkan sikap yang agresif dan sangat memfokuskan pada hasil yang di tuju

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

4. Memberikan koordinasi, dan senantiasa mengatur dan fokus pada efesiensi

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

3 . Tipe Manajemen Dalam organisasi saya

1. Adanya kerja sama tim (team work), Kesepakatan dan partisipasi (yang melibatkan anggota dalam organisasi)

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengambilan resiko secara individual, orientasi pada inovasi, kebebasan dan keunikan

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	_____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	_____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	_____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	_____ / 0

3. Menekankan pada daya saing, adanya tuntutan yang tinggi dan sebuah pencapaian prestasi

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	_____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	_____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	_____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	_____ / 0

4. Adanya jaminan pekerjaan, kecocokan, kemungkinan meramalkan dan keseimbangan dalam melakukan hubungan kerjasama.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	_____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	_____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	_____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	_____ / 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tipe Bentuk kedekatan yang mengikat Dalam Organisasi Saya

1. Sikap Loyalitas dan rasa saling percaya satu sama lain.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
4(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

2. Komitmen dalam melakukan inovasi dan pengembangan organisasi

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
4(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

2. Komitmen dalam melakukan inovasi dan pengembangan organisasi

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
4(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Adanya aturan formal dan kebijakan untuk memelihara organisasi agar tetap berjalan

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

5. Bentuk Penekanan strategis dalam organisasi saya

1. Mengembangkan kemampuan SDM, Kepercayaan yang tinggi, keterbukaan dan partisipasi.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

2. Mendapatkan sumber daya baru dan menciptakan sebuah tantangan baru dan mencoba sesuatu yang baru dan prospek terhadap peluang menjadi sesuatu yang bernilai.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengembangan sikap kompetitif dan prestasi. Agar meluaskan target dan mendapatkan pangsa pasar adalah hal yang dominan.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

4. Pada keabadian dan keseimbangan organisasi. Efisiensi, kendali dan kelangsungan operasi adalah yang terpenting

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

6. Kriteria kesuksesan menurut organisasi saya adalah...

1. Pengembangan sumber daya manusia, Kerjasama tim (Team work) komitmen pegawai dan focus pada manusia.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memiliki produk dan layanan yang unik atau terbaru. Sebagai inovatr dan pemimpin produk.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

3. Mendapatkan dan memenangkan pangsa pasar dan melebihi kompetito menjadi pemimpin pasar merupakan kunci yang utama.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

4. Efisiensi dan penyampaian hasil yang dapat di percaya, penjadwalan yang lancer dan biaya produksi yang rendah adalah hal yang kritis.

	SEKARANG	HARAPAN	Skor
1.(40%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
2.(30%)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0
3.(20%)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	____ / 0
4.(10%)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	____ / 0

2. Hasil Kuisioner Responden Delone And McLean

1. ibu Elvi Ruzita

DATA DIRI RESPONDEN

Nama *

Elvi Ruzita

Jenis Kelamin *

Laki - Laki

Perempuan

CARA PENGISIAN KUISIONER

Anda diminta untuk merespon semua pertanyaan berikut dengan Memilih pilihan ganda yang sudah tertera. anda diminta untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang anda rasakan pada penggunaan Sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Keterangan Pengisian Pilihan Ganda

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Kurang Baik
- 5 = Tidak Baik

Metode Delone And McLean Ini Memiliki 6 Indikator Yaitu

- 1. Kualitas Informasi
- 2. Kualitas Sistem
- 3. Kualitas Layanan
- 4. Penggunaan
- 5. Kepuasan Pengguna
- 6. Efektivitas Pengguna

Setelah milih pilihan ganda yang sesuai anda rasakan dalam penggunaan Sistem Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) maka akan diketahui seberapa Baik Sistem yang sedang berjalan Pada Perusahaan Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera.

Demikian sebelumnya terimakasih kepada bapak dan Ibu yang telah berkesempatan dalam pengisian kuisioner mohon maaf atas ketidak nyamananya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kualitas Informasi

1. Apakah Anda Mengerti Dengan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ? *

- 1 .Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5 .Tidak Baik

2. Apakah menurut anda sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yang digunakan dapat di andalkan ? *

- 1 .Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5 .Tidak Baik

3. Apakah menurut anda Sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Efektif Dapat digunakan ? *

- 1 .Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5 .Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kualitas Sistem

1. Apakah Dalam mengakses Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berjalan dengan cepat ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

3. Apakah Anda Puas dengan keakuratan didalam sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Saat ini ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

3. Apakah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Penggunaannya Baik ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Mempunyai Interaksi yang baik ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

3. Kualitas Layanan

1. Apakah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Yang anda gunakan responsif ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

2. Apakah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Menurut anda terdapat jaminan dalam menggunakannya ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dapat memberikan perhatian Anda ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

4. Pengguna Sistem

1. Apakah Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) ini tersedia dan dapat Di akses selama 24 jam *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

2. Apakah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) anda cukup intens dalam menggunakan Sistem Informasi Tersebut ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepuasan Pengguna

1. Apakah anda puas dengan konten Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Saat ini ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

2. Apakah anda Puas dengan Format yang digunakan Saat ini ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

3. Apakah Anda Puas dengan keakuratan didalam sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Saat ini ? *

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup Baik
- 4. Kurang Baik
- 5. Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah anda puas dengan Kemudahan dalam Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) *

1. Sangat Baik
2. Baik
3. Cukup Baik
4. Kurang Baik
5. Tidak Baik

2. Apakah dengan adanya sistem informasi manajemen Kepegawaian (SIMPEG) tugas anda menjadi lebih cepat. *

1. Sangat Baik
2. Baik
3. Cukup Baik
4. Kurang Baik
5. Tidak Baik

3. Apakah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Memberikan Produktifitas yang baik ? *

1. Sangat Baik
2. Baik
3. Cukup Baik
4. Kurang Baik
5. Tidak Baik

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN D

DATA OCAI DAN DELONE AND MCLEAN

1. Data OCAI

No	(SEKARANG)			(HARAPAN)				
	Clan	Adho crachy	Market	Hiera rchy	Clan	Adho crachy	Market	Hiera rchy
1	3	4	2	1	4	2	1	3
2	2	3	1	4	3	4	2	1
3	1	2	4	3	2	3	1	4
4	2	4	1	3	4	2	3	1
5	2	3	1	4	3	4	2	1
6	2	3	3	3	4	2	2	2
7	1	2	4	3	2	3	1	4
8	2	3	1	4	3	4	2	1
9	2	4	1	3	4	2	3	1
10	1	2	4	3	2	3	1	4
11	3	4	2	1	4	2	1	3
12	1	2	4	3	2	3	1	4
13	2	4	1	3	4	2	3	1
14	3	4	2	1	4	2	1	3
15	1	2	4	3	2	3	1	4
16	2	4	1	3	4	2	3	1
17	2	3	3	3	2	3	2	4
18	3	4	2	1	4	2	1	3
19	1	2	4	3	2	3	1	4
20	3	4	2	1	4	2	1	3
21	2	2	3	3	3	3	2	2
22	3	4	2	1	4	2	1	3
23	1	2	4	3	2	3	1	4
24	2	3	2	3	2	3	2	3
25	3	4	2	1	4	2	1	3
26	2	2	3	3	3	3	2	2
27	1	2	4	3	2	3	1	4
28	2	3	1	4	3	4	2	1
29	3	4	2	1	4	2	1	3
30	1	2	4	3	2	3	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	3	4	2	1	4	2	1	3
32	2	4	1	3	4	2	3	1
33	3	4	2	1	4	2	1	3
34	1	2	4	3	2	3	1	4
35	2	3	3	2	3	2	2	3
36	3	4	2	1	4	2	1	3
37	2	3	1	4	3	4	2	1
38	3	4	2	1	4	2	1	3
39	2	4	1	3	4	2	3	1
40	3	4	2	1	4	2	1	3
41	1	2	4	3	2	3	1	4
42	2	2	3	3	3	3	2	2
43	3	4	2	1	4	2	1	3
44	1	2	4	3	2	3	1	4
45	2	4	1	3	4	2	3	1
46	2	2	3	3	3	3	2	2
47	3	4	2	1	4	2	1	3
48	1	2	4	3	2	3	1	4
49	2	3	3	2	3	2	2	3
50	3	4	2	1	4	2	1	3
51	2	2	3	3	3	3	2	2
52	2	4	1	3	4	2	3	1
53	2	3	3	2	3	2	2	3
54	3	4	2	1	4	2	1	3
55	1	2	4	3	2	3	1	4
56	2	4	1	3	4	2	3	1
57	3	4	2	1	4	2	1	3
58	1	2	4	3	2	3	1	4
59	3	4	2	1	4	2	1	3
60	2	4	1	3	4	2	3	1

2. *Data Delone And McLean*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0N	KI1	KI2	KI3	KS1	KS2	KS3	KS4	KI1	KI2	KI3	PG1	PG2	KP1	KP2	KP3	KP4	EF1	EF2	EF3
1	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3
2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2
3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3
4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2
5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2
6	3	3	4	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3
7	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
8	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3
9	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2
10	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2
11	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3
12	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2
13	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	2	1	1	2	3
14	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	2	1	1	2	3
15	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3
16	3	1	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3	2	2	1	3	2
17	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
18	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3
19	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3
20	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2
21	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
22	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2
23	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	2	1	1	2	3
24	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0N	KI1	KI2	KI3	KS1	KS2	KS3	KS4	KI1	KI2	KI3	PG1	PG2	KP1	KP2	KP3	KP4	EF1	EF2	EF3
25	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
26	3	1	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3	2	2	1	3	2
27	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3
28	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3
29	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2
30	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3
31	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
32	3	3	4	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3
33	3	1	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3	2	2	1	3	2
34	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3
35	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2
36	3	1	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3	2	2	1	3	2
37	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2
38	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
39	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	2	1	1	2	3
40	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2
41	3	3	4	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3
42	3	1	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3	2	2	1	3	2
43	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3
44	3	1	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3	2	2	1	3	2
45	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2
46	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3
47	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3
48	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0N	KI1	KI2	KI3	KS1	KS2	KS3	KS4	KI1	KI2	KI3	PG1	PG2	KP1	KP2	KP3	KP4	EF1	EF2	EF3
49	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
50	3	3	4	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3
51	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2
52	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3
53	3	3	4	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3
54	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
55	3	3	4	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3
56	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3
57	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2
58	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3
59	3	3	4	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3
60	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	2	1	1	2	3

LAMPIRAN E

FOTO STUDIKASUS

1. Foto Papan Nama Instansi (KLHK)



2. Foto Di dalam ruangan Kerja Pegawai (KLHK).



3. Foto Bersama ibu Elvi Ruzita dan Ibu Rara yulia Santoso

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Foto Server Di Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Faviansyah Chairi, dilahirkan turangie, Sumatera Utara Pada tanggal 03 Juni 1997 Putra dari firman dan fadliana. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Tempat lahir Penulis sendiri beralamatkan di Jalan cipta karya perumahan bintangun 1 blok N.3 GG Nenas Email : faviansyah.chari@students.uin-suska.ac.id, Telvon : 082377363675, Pendidikan Pertama SDN 022 Tampan di Tahun 2009 selanjutnya melanjutkan pendidikan Kedua yaitu SMPN 04 Tambang di tahun 2012. selanjutnya melanjutkan pendidikan SMK Muhammadiyah 3 Tampan di tahun 2015. kemudian Melanjutkan S1 ditahun 2015 UIN Suska



Program Studi SI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.